



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.



SWING FORWARD

ANNUAL REPORT 2014





DAFTAR ISI

04 Ikhtisar Keuangan

06 Laporan Dewan Komisaris

08 Laporan Direksi

10 Profil Perusahaan

11 Informasi Usaha Perseroan

12 Struktur Organisasi

13 Visi & Misi

14 Pengurusan & Pengawasan Perseroan

16 Profil Dewan Komisaris

18 Profil Dewan Direksi

19 Prospek Usaha

20 Informasi Pemegang Saham

21 Sumber Daya Manusia

22 Analisis & Pembahasan Manajemen

28 Tata Kelola Perseroan

30 Laporan Komite Audit

31 Tanggung Jawab Dewan Komisaris & Direksi Atas Laporan Tahunan 2014

33 Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 & 2013 Dan Laporan Auditor Independen



SWING FORWARD

Rincian pemetaan dalam perjalanan menuju keunggulan bisnis guna membantu PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. menilai di mana posisinya berada, mengidentifikasi masalah, dan mengambil tindakan penting untuk meningkatkan kinerja

Keunggulan yang tidak terbatas pada hasil yang lebih baik, namun juga hasil yang lebih konsisten.

Mencapai kontinuitas positif pada bidikan-bidikan berikutnya.

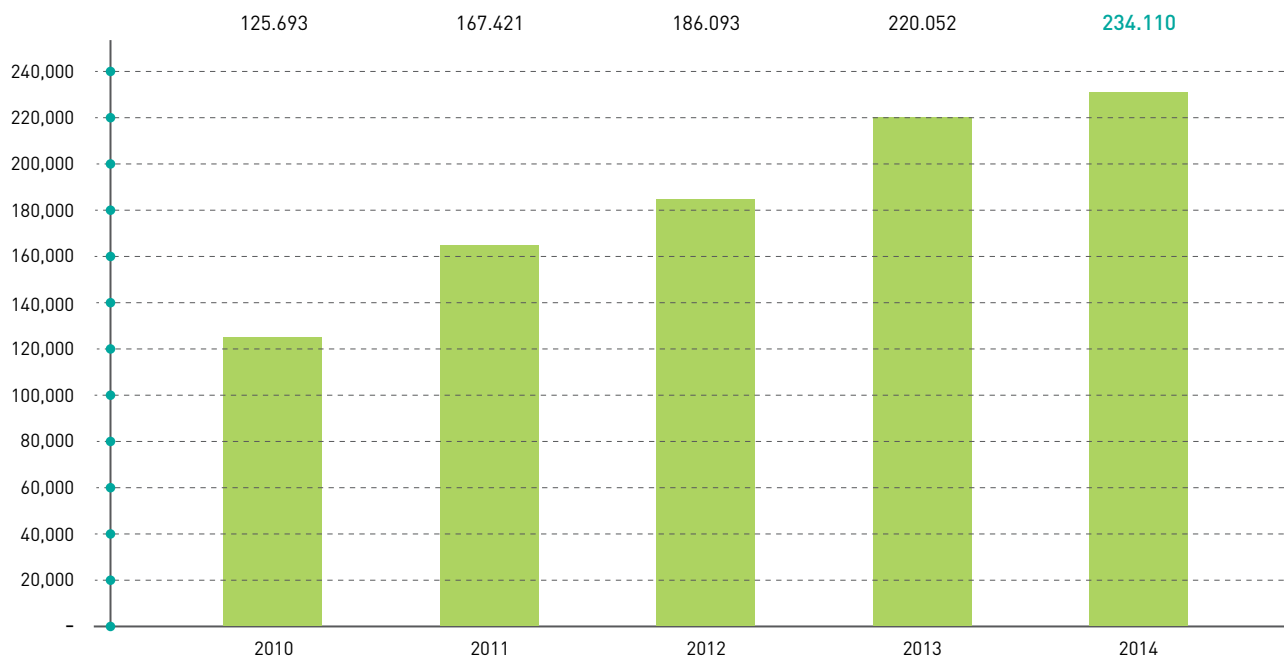


IKHTISAR KEUANGAN

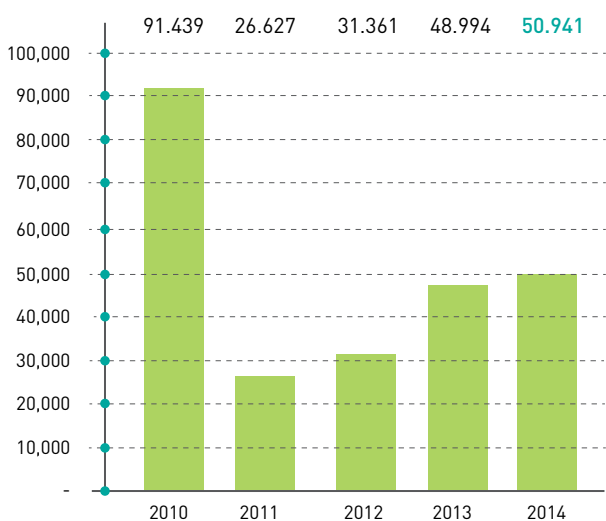
Tabel – tabel berikut menggambarkan posisi keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil, posisi keuangan 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Siddharta posisi keuangan 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Siddharta dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

| (Dalam Ribuan Rupiah) | 2014 | 2013 | 2012 |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|
| Aset Lancar | 28,892,975 | 26,272,300 | 21,327,658 |
| Aset Tidak Lancar | 205,217,301 | 193,780,173 | 164,764,987 |
| Jumlah Aset | 234,110,276 | 220,052,473 | 186,092,645 |
| Liabilitas Jangka Pendek | 27,278,438 | 21,291,225 | 17,654,481 |
| Liabilitas Jangka Panjang | 23,663,283 | 27,703,213 | 13,706,859 |
| Jumlah Liabilitas | 50,941,721 | 48,994,438 | 31,361,340 |
| Jumlah Ekuitas | 183,168,555 | 171,058,035 | 154,731,305 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 234,110,276 | 220,052,473 | 186,092,645 |
| Pendapatan Usaha | 92,109,852 | 76,535,257 | 69,491,299 |
| Beban Pokok | (31,032,173) | (27,577,759) | (25,747,997) |
| Laba Kotor | 61,077,679 | 48,957,498 | 43,743,302 |
| Beban Usaha | (32,628,663) | (28,603,675) | (22,705,098) |
| Pendapatan lainnya | (2,144,173) | 1,112,727 | 1,034,685 |
| Laba Usaha | 26,304,843 | 21,466,550 | 22,072,889 |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain | 904,894 | 7,276,970 | 2,954,928 |
| Laba sebelum Beban/ (Penghasilan) Pajak | 27,209,737 | 28,743,520 | 25,027,817 |
| Pendapatan (Beban) Pajak | (4,838,899) | (3,622,230) | (3,762,300) |
| Laba Bersih | 22,370,838 | 25,121,290 | 21,265,517 |
| Pendapatan komprehensif lain | - | - | - |
| Jumlah Laba komprehensif tahun berjalan | 22,370,838 | 25,121,290 | 21,265,517 |
| Jumlah saham yang beredar (lembar) | 1,299 | 1,299 | 1,299 |
| Laba per Saham Dasar (dalam rupiah) | 17,221,584 | 19,338,945 | 16,370,682 |
| Rasio Lancar (Aktiva lancar : Liabilitas Lancar) | 105.92% | 123.39% | 120.81% |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Total Liabilitas : Total Ekuitas) | 27.81% | 28.64% | 20.27% |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Total Liabilitas : Total Aset) | 21.76% | 22.26% | 16.85% |
| Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (Laba Bersih : Total Aset) | 9.56% | 11.42% | 11.43% |
| Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (Laba Bersih : Modal Sendiri) | 12.21% | 14.69% | 13.74% |
| Marjin Laba Kotor (Laba Kotor : Pendapatan Usaha) | 66.31% | 63.97% | 62.95% |
| Marjin Laba Usaha (Laba Usaha : Pendapatan Usaha) | 28.56% | 28.05% | 31.76% |
| Marjin Laba Bersih (Laba Bersih : Pendapatan Usaha) | 24.29% | 32.82% | 30.60% |

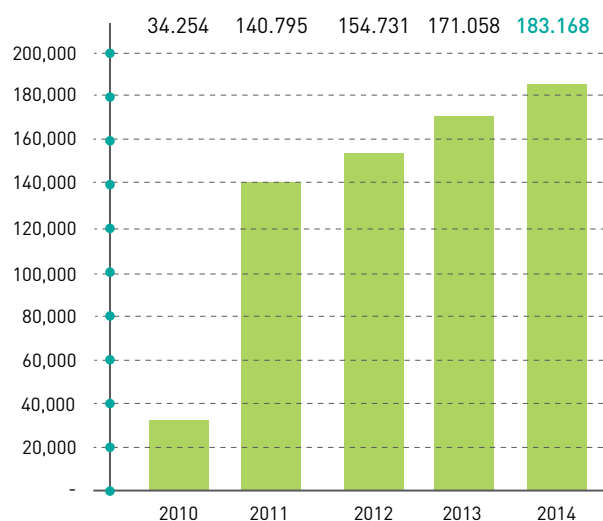
ASET



LIABILITAS



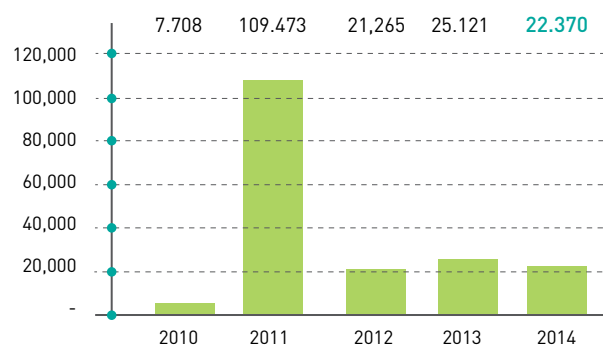
EKUITAS



PENDAPATAN USAHA



LABA BERSIH



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya, Perseroan berhasil melewati tahun 2014, walaupun kondisi ekonomi Indonesia masih rentan terhadap perubahan ekonomi dunia.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai hal yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran kepada Direksi dalam hal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan operasional, sasaran jangka panjang serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris turut memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, Perseroan mampu meningkatkan pendapatannya di tahun 2014, yaitu sebesar Rp 92 miliar, atau naik 20% dibandingkan pendapatan pada tahun 2013 sebesar Rp 77 miliar

Laba kotor tahun 2014 sebesar Rp 61 miliar meningkat 25% dari laba kotor tahun 2013 sebesar Rp 49 miliar. Laba bersih di tahun 2014 terealisasi sebesar Rp 22 miliar.

Perseroan tetap memenuhi komitmennya kepada pemegang saham. Hal tersebut dibuktikan dengan pembayaran deviden sebesar Rp 7 juta per lembar saham berdasarkan pencapaian kinerja keuangan Perseroan di tahun 2013 yang dibayarkan di tahun 2014.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Dewan Direksi dengan berbagai usaha kerja keras dan upaya yang dilakukan Dewan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2014 serta mengamati dengan cermat dan merasa puas dengan berbagai langkah yang dicapai Dewan Direksi Perseroan untuk melakukan perbaikan-perbaikan baik perbaikan gedung maupun perbaikan lapangan golf yang dilaksanakan secara terus-menerus berkesinambungan.

Pemegang Saham yang terhormat,

Di masa mendatang, Perseroan akan bergerak maju dan tetap fokus kepada komitmennya sesuai harapan para Pemegang Saham dan Pemain Golf serta senantiasa meningkatkan nilai dari pemegang saham dan menjalankan tata kelola yang baik.

Perseroan juga melanjutkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang terbaik sebagaimana tercermin dalam upaya untuk peningkatan kewaspadaan Perseroan secara berkelanjutan dalam aktivitas operasinya sehari-hari. Selain itu, Komite Audit Perseroan sejauh ini juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran pengawasan dan memastikan tidak ada penyajian material yang keliru dalam laporan keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah mempelajari dan menyetujui laporan keuangan Perseroan tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dengan opini wajar tanpa pengecualian dan telah melakukan tinjauan serta menyetujui proposal yang diajukan Dewan Direksi untuk pembagian keuntungan Perseroan.

Pemegang Saham yang terhormat,

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan pergantian Komisaris Utama dari Bapak Hanafie Asnan kepada Bapak Agus Suhartono. Kepada Bapak Hanafie Asnan, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, komitmen, sumbangsih dan karya yang telah diberikan selama ini.

Dan Dewan Komisaris mengucapkan selamat datang kepada Bapak Agus Suhartono.

Akhir kata, kami menutup laporan ini dengan mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan mitra kerja lainnya yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan.

Ijinkan pula kami atas nama Dewan Komisaris, dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Direksi serta karyawan atas kegigihan dan dedikasinya yang sangat baik kepada Perseroan.

Kami percaya bahwa kerjasama antar karyawan Perseroan dapat mewujudkan kemajuan untuk kembali menunjukkan prestasi terbaiknya, sebagaimana yang pernah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya.

Atas nama Dewan Komisaris,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Agus Suhartono', written in a cursive style.

Agus Suhartono
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, manajemen Perseroan membuka tahun 2014 dengan rasa optimisme, walaupun harus melalui berbagai tantangan usaha, baik dari internal maupun eksternal.

Di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat, Perseroan mampu mempertahankan mutu lapangan golf tetap dalam kondisi prima.

Sebagai usaha tersebut, Perseroan melakukan beberapa perbaikan lapangan golf secara berkesinambungan terus-menerus, antara lain :

- Perawatan rumput di green, tee box, fairway dan rough.
- Perbaikan dan penambahan sub drainage di fairway dan rough.
- Pengendalian rumput liar.
- Penambahan pasir bunker dan pembuatan drainage agar pasir tidak longsor.
- Penanaman tanaman hias untuk menambah keindahan di lapangan.
- Penambahan mesin green mower.

Selain itu, dalam upaya mencari kader pegolf dan meningkatkan minat pegolf junior, Perseroan mempunyai Akademi Golf dengan program pembinaan dan pelatihan untuk usia 4 tahun hingga usia 17 tahun. Program tersebut untuk menumbuh kembangkan potensi dan kecintaan terhadap permainan golf.

Dan Perseroan juga telah memiliki The Gym Pondok Indah sebagai tempat latihan basic bagi para golfer yang didukung oleh trainer berpengalaman dan peralatan gym yang di design khusus untuk para golfer serta fasilitas tempat latihan yang nyaman.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam menghadapi resiko bisnis persaingan usaha dan untuk meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang, Perseroan menetapkan berbagai program dan langkah strategis yang dilaksanakan secara terus-menerus, antara lain :

• Pengendalian Biaya Operasional :

Efisiensi dalam segala aktifitas Perseroan telah menjadi komitmen bersama manajemen dan karyawan

Perseroan, disamping itu juga diterapkan berbagai kebijakan dan langkah strategis secara konsisten, seperti penerapan manajemen kas, kontrol budget dari tiap-tiap bagian yang tentunya akan memberikan kontribusi bagi penurunan biaya operasional.

• Peningkatan Implementasi Tata Kelola Perseroan yang baik :

Pertumbuhan bisnis yang sukses dapat dicapai dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu dengan tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap aspek operasional Perseroan yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan berkeadilan.

Ini merupakan cara kami melakukan bisnis selama ini dan akan terus menjadi tata cara kami melangkah ke depan di tahun-tahun mendatang.

• Sumber Daya Manusia :

Sumber Daya manusia memiliki peran penting dalam perkembangan suatu Perseroan. Iklim persaingan yang kompetitif memaksa setiap Perseroan dapat memperhatikan dalam pengelolaan karyawan agar karyawan dapat bekerja lebih efisien, efektif dan produktif.

Kedisiplinan senantiasa diterapkan kepada seluruh karyawan agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu kedisiplinan bermanfaat juga dalam mendidik karyawan untuk senantiasa mematuhi dan menyanangi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik serta dapat menciptakan budaya tertib di lingkungan Perseroan.

Selain unsur kedisiplinan, pengarahan serta pemberian penghargaan dan motivasi merupakan hal yang diperlukan agar karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan Perseroan, serta karyawan diharapkan memiliki semangat dan loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

• Prospek Perseroan :

Dengan jumlah pemain golf yang bertambah dan kondisi lapangan yang tetap prima, didukung dengan driving range yang nyaman serta tumbuhnya pemain-pemain junior yang telah kami bina, kami yakin dapat memberikan yang terbaik bagi para pemain golf khususnya para pemegang saham dan dapat membantu Pemerintah dalam program Pariwisata di Indonesia.

Pemegang Saham yang terhormat,

Sebagai salah satu bentuk transparansi dan pertanggung jawaban Perseroan kepada seluruh Pemegang Saham, kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

Perseroan telah menghasilkan kinerja keuangan Perseroan tahun 2014 yang telah diaudit oleh akuntan publik Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Berdasarkan audit tersebut, maka telah diperoleh hasil sebagai berikut :

- Pendapatan usaha tahun 2014 sebesar Rp 92 miliar, naik Rp 15 miliar atau 20% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 77 miliar.

Peningkatan pendapatan ini diperoleh dari :

- Pendapatan driving range naik sebesar Rp 3 miliar atau 66% dari Rp 5 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 8 miliar pada tahun 2014.
- Pendapatan sharing naik sebesar Rp 747 juta atau 239% dari Rp 313 juta pada tahun 2013 menjadi Rp 1 miliar pada tahun 2014, yang sebagian besar berasal dari sharing parkir.
- Pendapatan restoran sebesar Rp 16 miliar, naik Rp 3 miliar atau 25% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 13 miliar.
- Pendapatan iuran anggota naik sebesar 11% atau Rp 2 miliar dari Rp 14 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 16 miliar pada tahun 2014.
- Pendapatan Golf Course naik sebesar Rp 3 miliar atau 10% dari Rp 31 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp 34 miliar pada tahun 2014.
- Beban pokok tahun 2014 sebesar Rp 31 miliar, naik Rp 3 miliar atau 13% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 28 miliar.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya biaya bahan pokok Restoran, penambahan jumlah karyawan dan kenaikan inflasi.

- Beban usaha tahun 2014 sebesar Rp 33 miliar, naik Rp 4 miliar atau 14% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 29 miliar.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya Pajak Bumi & Bangunan, kenaikan tarif listrik dan kenaikan inflasi.

- Perseroan memperoleh laba usaha tahun 2014 sebesar Rp 26 miliar, naik Rp 5 miliar atau 23% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 21 miliar.
- Total asset pada tahun 2014 sebesar Rp 234 miliar, naik Rp 14 miliar atau 6% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 220 miliar.

- Total liabilitas Perseroan pada tahun 2014 sebesar Rp 51 miliar, naik Rp 2 miliar atau 3% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 49 miliar.
- Posisi saldo laba Perseroan pada tahun 2014 sebesar Rp 175 miliar, naik Rp 12 miliar atau 7% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 163 miliar.
- Total ekuitas pada tahun 2014 sebesar Rp 183 miliar, naik Rp 12 miliar atau 7% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 171 miliar.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa yang telah dicapai oleh Perseroan tersebut di atas masih perlu ditingkatkan. Namun dengan berbekal semangat baru dan rasa optimisme dalam menatap masa depan Perseroan, manajemen bertekad untuk berusaha maksimal guna meraih hasil yang lebih baik lagi bagi pertumbuhan dan kemajuan secara berkelanjutan.

Pemegang Saham yang terhormat,

Pada tahun 2014, Perseroan telah kehilangan Bapak Ir H. Daddy Hariadi yang menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan yang telah berpulang pada tanggal 19 Agustus 2014. Kami atas nama Dewan Direksi, dan segenap karyawan Perseroan, turut menyampaikan duka cita dan terima kasih yang tulus atas dedikasi, komitmen, sumbangsih dan karya yang telah Almarhum berikan selama ini.

Sebagai akhir kata, perkenankan kami atas nama Dewan Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris yang senantiasa mendukung strategi yang dijalankan oleh Dewan Direksi.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Manajemen, para karyawan, mitra kerja serta para supplier yang dengan setia mendukung langkah dan kemajuan bisnis kami selama ini.

Kami menyongsong tahun 2015 dengan semangat "Fit To Compete" guna menghadapi tantangan yang menunggu di depan dan tetap semangat menyambut peluang yang ada.

Atas nama Direksi,



Murdaya Widyawimarta
Direktur Utama

PROFIL PERUSAHAAN



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Nama Perseroan

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Tahun Didirikan

17 Agustus 1976

Jenis Perseroan

Perseroan Terbatas

N.P.W.P.

01.309.822.3-062.000

Alamat

Jalan Metro Pondok Indah – Jakarta 12310

Telepon

(021) 7694906, 7504006 (Hunting)

Faksimili

(021) 7502602 / (021) 7698967

Email

mail@golfpondokindah.com

Website

www.golfpondokindah.com

Jumlah Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan/Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah dengan Akta Perubahan Notaris No. 33 tanggal 18 Februari 1998 modal dasar keseluruhan berjumlah 1.300 saham yang terdiri dari 480 saham seri A (ditempatkan dan disetorkan penuh 480 saham) dan 820 saham seri B (ditempatkan dan disetor penuh 819 saham), satu saham masih dalam portepel.

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. Didirikan pada tanggal 17 Agustus 1976 dengan akta Notaris Fransiscus Jacobus Mawati, SH No. 22. Akta Pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman – RI dalam Surat Keputusan No. : Y.A.5/47/11 tanggal 3 Februari 1977 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 16 tanggal 25 Februari 1977.

Atas dasar UU No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal Bab I pasal 1 angka 22 dan Bab XVII pasal 113 tersebut di atas, telah dilakukan proses ke Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan telah dikeluarkannya surat No. S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 tentang pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perseroan menjadi berstatus “Tbk.” (terbuka) dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Mengikuti UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Juli 2008, untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan menjadi PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. Dan telah disahkan dengan Akta Notaris No. 15 tertanggal 13 Juli 2008 oleh Notaris Andalia Farida SH., M.H di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. : AHU-52943.AH.01.02 Tahun 2008 Tanggal 20 Agustus 2008.

Perseroan mengelola padang golf yang memiliki 18 hole dengan total jarak ± 7.005 yard dengan luas lahan 538.584 m2 dan didukung oleh 8 (delapan) sertifikat.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang pembuatan dan penyelenggaraan padang golf dan sarana penunjang lainnya, termasuk lapangan untuk olahraga dan rekreasi, dilengkapi dengan sarana-sarana yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan padang golf.

INFORMASI USAHA PERSEROAN

Kegiatan usaha utama Perseroan selain pengelolaan lapangan golf dan driving range, faktor penunjang lainnya yang dapat mempengaruhi peningkatan penghasilan Perseroan adalah persewaan ruangan di lingkungan Perseroan, yaitu antara lain :

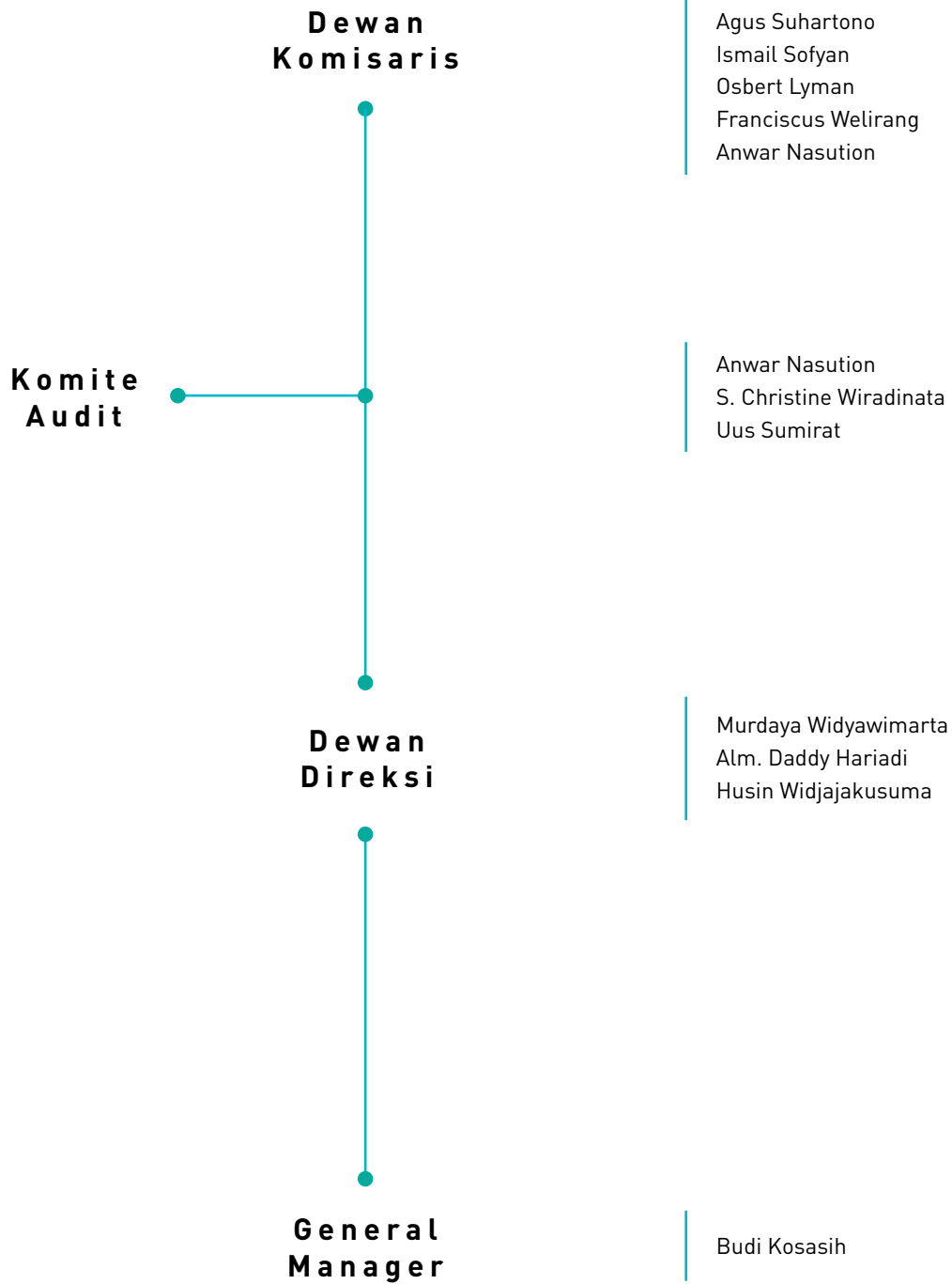
- **CIMB Preferred**
Branding oleh PT Bank CIMB Niaga, Tbk
- **Proshop di Club House & Golf Gallery :**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Berca Sportindo.
- **Kolam Renang :**
Disewakan dan dikelola oleh PT Metropolitan Kentjana, Tbk.
- **Trattoria Restaurant**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Prima Boga Internasional
- **Sport Stube**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Pelita Boga Sejahtera
- **Leadbetter Golf Academy**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Indah Cipta Lestari
- **Persatuan Golf Indonesia**
Disewakan ruangan untuk kantor PGI
- **ATM Drive Thru :**
Disewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- **ATM Bank BCA :**
Disewakan tempat kepada PT Bank Central Asia, Tbk.
- **ATM CIMB Niaga**
Disewakan tempat kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
- **ATM BRI**
Disewakan tempat kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
- **ATM BNI**
Disewakan tempat kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
- **Tower Indosat I :**
Disewakan lahan kepada PT Indosat, Tbk.
- **Tower Bersama:**
Disewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia.
- **Billboard dan Totem Signage ANZ :**
Disewakan lahan kepada PT Bank ANZ Indonesia.



- **Neon Box Telkomsel :**
Disewakan lahan kepada PT Neonlite.
- **Billboard TV LCD Toshiba :**
Disewakan lahan kepada PT Toshiba Visual Media Network Indonesia.
- **Pengelolaan Golf Cart :**
Dikelola oleh PT Mutiara Mineral Makmur, dengan sistem income sharing.
- **Pengelolaan Parkir :**
Dikelola oleh PT Securindo Packatama Indonesia, dengan sistem bagi hasil.
- **Kantin Caddie :**
Disewakan tempat dan dikelola oleh Koperasi Karyawan Golf Pondok Indah.
- **Club Fitting – Fit One**
Disewakan ruangan kepada PT Sarana Nusantara Niagatama
- **Arum Spa**
Dikelola oleh PT Sri Arimbi dengan sistem bagi hasil.
- **Johnny Rockets**
Dikelola oleh PT Riyanti Investama International dengan sistem bagi hasil
- **Lain-lain :**
 - Disewakan ruangan Ballroom dan Mainhall untuk acara perkawinan, ulang tahun, konser, launching product, rapat dan lain-lain.
 - Disewakan ruangan Golf View , Eagle, Birdie, Albatros di Club House untuk acara pertandingan, rapat dan lain-lain.
 - Disewakan ruangan Eboni, Pine, Oak, Teak untuk ruang rapat dan lain-lain.
 - Disewakan ruangan Augusta, Shadow Creek, Peeble Beach, St. Andrew di Driving Range.
 - Disewakan tempat di area front office dan parkir untuk promosi produk tertentu.



STRUKTUR ORGANISASI



VISI & MISI

VISI

“Menjadikan Padang Golf Pondok Indah yang terbaik di Jakarta dan salah satu yang terbaik di Indonesia”

MISI

Menjalankan usaha pembuatan dan penyelenggaraan padang golf dan fasilitas-fasilitas lainnya serta lapangan untuk olahraga dan rekreasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan kelestarian lingkungan.



PENGURUSAN & PENGAWASAN PERSEROAN



Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi dan diawasi oleh Komisaris, yang keanggotaan dan susunannya dipilih serta diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Direksi Perseroan dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang Direktur. Seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Komisaris Perseroan dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang Komisaris. Seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.

Susunan kepengurusan dalam Perseroan sesuai RUPS tanggal 10 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 329 tanggal 10 Juni 2014 adalah sebagai berikut:



DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama
Agus Suhartono

Komisaris
Ismail Sofyan
Osbert Lyman
Franciscus Welirang

Komisaris Independen
Anwar Nasution

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama
Murdaya Widyawimarta

Direktur
Alm. Daddy Hariadi
Husin Widjajakusuma

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI



PROFIL DEWAN KOMISARIS



AGUS SUHARTONO

Komisaris Utama

Lahir di Blitar, 25 Agustus 1955, terpilih sebagai Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2014. Tamatan Akademi Angkatan Laut (1978) melanjutkan di Sekolah Staf dan Komando TNI AL (1994), Meraih gelar Sarjana dari Universitas Merdeka Surabaya (1998). Lulus dari Sesko TNI (1999) dan Lembaga Ketahanan Nasional (2003). Menjabat sebagai Panglima Koarmabar (2007), Asisten Operasi Kasal (2008), Asisten Perencanaan dan Anggaran Kasal (2008), Irjen Kementerian Pertahanan (2009), Kepala Staf TNI Angkatan Laut (2009), Panglima TNI (2010-2013), Komisaris Utama PT Bukit Asam (Persero), Tbk (2013-sekarang).



ANWAR NASUTION

Komisaris Independen

Lahir di Sipirol, 5 Agustus 1942, terpilih sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2013. Tamatan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1968), Master in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973) dan Ph. D. ilmu ekonomi Tufts University (1982). Saat ini, beliau adalah Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi UI, Depok dan Senior Fellow the Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur. Beliau adalah anggota Kelompok The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) tahun 2013 dibawah pimpinan Professor Jeffrey Sachs, Direktur the Earth Institute di Columbia University, Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (2004-2009), Deputy Senior Gubernur Bank Indonesia (1999-2004), Dekan Fakultas Ekonomi UI (1998-2001), the Sasakawa Professor of Economic Development di United Nations University-WIDER di Helsinki, Finland (1996-97), konsultan ADB, Bank Dunia dan IMF serta Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta 2011-2013.



ISMAIL SOFYAN
Komisaris

Lahir di Sigli (Aceh), 19 Pebruari 1931. Beliau adalah salah satu pendiri (founder) Padang Golf Pondok Indah, beliau menjabat sebagai Direktur di Perseroan sejak berdiri (1976) hingga tahun 2004, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2004, Juni 2009, dan terpilih kembali pada Juni 2014. Tamatan Institut Teknologi Bandung tahun 1960. Menjabat sebagai Direktur Utama PT. Metropolitan Development (1975 – sekarang), Presiden Direktur PT Perentjana Djaja (1962 – 1988), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (1988 – 2004), Presiden Direktur PT Jakarta Land (1975 – 2003) Komisaris PT Jakarta Land (2003 – 2005), Direktur PT Branta Mulia (1983 – 1989), Komisaris PT Branta Mulia (1989 – 2007), Komisaris Utama PT. Metropolitan Horison Development (1983 – sekarang), Direktur PT Bumi Shangrilla Jaya (1982 – 1985), Komisaris PT Bumi Shangrilla Jaya (1985 – 1990). Komisaris Utama PT. Bumi Shangrilla Jaya (1990 – 2003), Direktur Utama PT Metropolitan Land (1994 – 2003), Presiden Komisaris PT Penta Cosmopolitan (1994 – 2000), Komisaris PT Penta Cosmopolitan (2000- 2006), Wakil Direktur Utama PT. Metropolitan Kentjana, Tbk (1988 – 2002), Direktur PT. Metropolitan Kentjana, Tbk (2002 – 2003) Tbk, Komisaris PT. Metropolitan Kentjana, Tbk (2003 – sekarang), Komisaris PT Antilope Maju Puri Indah (2004 – sekarang), Komisaris PT MK Propertindo (2004 – sekarang), Komisaris PT Pondok Indah Development (2007 – sekarang), Komisaris PT Pondok Indah Land (2007 – sekarang), Komisaris PT Pondok Indah Investment (2007 – sekarang).

OSBERT LYMAN
Komisaris

Lahir pada bulan Maret 1948. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2009, dan terpilih kembali pada Juni 2014. Tamatan Waseda University, Tokyo, Jepang (1977). Saat Ini menjabat sebagai Komisaris Lyman Group

FRANCISCUS WELIRANG
Komisaris



Lahir di Padang, 9 November 1951, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2004, Juni 2009, dan terpilih kembali pada bulan Juni 2014. Tamatan HND Chemical Engineering, UK (1973) dan Plastic Institute South Bank Polytechnic UK (1974). Menjabat sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (1995-sekarang), Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya (2001-2007), Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (2009-sekarang), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk (2012-sekarang), Wakil Direktur Utama PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk (2011-sekarang). Komisaris PT. Salim Ivo Mas Pratama, Tbk (2013-sekarang). Komisaris PT. Unggul Cipta Cahaya, Tbk (2013-sekarang). Aktif di berbagai kegiatan dan organisasi sebagai Sekretaris Jenderal Federasi Pengemasan Indonesia, Dewan Penasehat Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia, Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia, Ketua Komisi Tetap Ketahanan Pangan Kadin Indonesia, Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) (2009-2012), Ketua Bidang Pertanian dan Industri DPN APINDO, salah satu Pendiri Filantropi Indonesia (PFI), member dari Indonesia Bisnis Link (IBL), Ketua Pemberdayaan Ekonomi Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial (DNIKS).



PROFIL DEWAN DIREKSI



MURDAYA WIDYAWIMARTA
Direktur Utama

Lahir di Wlingi (Blitar), 12 Januari 1941, beliau adalah salah satu pendiri (Founder) Padang Golf Pondok Indah. Terpilih sebagai Direktur Utama Perseroan pada bulan Mei 2004, Juni 2009, dan terpilih kembali pada bulan Juni 2014. Tamatan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Direktur Utama PT Balfour Beatty Sakti Indonesia, Chairman PT AMEC Berca Indonesia, Chairman PT Berca Schindler Lift, Direktur Utama PT Berca Indonesia, Direktur Utama Infokom Internusa, Chairman PT Karunia Berca Indonesia, Chairman PT Jakarta Land (Joint Hongkong Land), Chairman PT Metropolitan Kencana, Tbk, Chairman PT Antilope Maju Puri Indah, Chairman PT Hardaya Inti Plantations, Chairman PT Intraca Hutani Lestari, Chairman PT Dwihtani Fitribakti Sulteng, Chairman PT Sebakis Inti Lestari, Chairman PT Sebuku Inti Plantations, Chairman PT Hardaya Anekashoes Industry, Chairman PT Nagasakti Paramashoes Industry, Direktur Utama BICC Berca Cable, Chairman Suzhou Porcelain Insulator Indonesia, Vice Chairman PT Intracawood Manufacturing, Chairman PT Harfit International, Direktur Utama PT Hume Sakti Indonesia, Direktur Utama PT Altrak 1978, Direktur Utama PT Abdibangun Buana, Direktur Utama PT Sarana Aircon Utama, Direktur Utama PT Berca Hardaya Perkasa. Aktif di berbagai kegiatan dan organisasi sebagai Ketua Alumni Machung Jakarta, Ketua Kehormatan Perhimpunan Pengusaha Indonesia Tionghoa, Dewan Penasihat Lembaga Indonesia China, Ketua Kehormatan Perhimpunan Umat Buddha Indonesia.



HUSIN WIDJAJAKUSUMA
Direktur

Lahir di Jakarta, 20 Agustus 1952, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2004 dan terpilih kembali pada bulan Juni 2009. Tamatan Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Manajer Proyek (1980-1988), Kepala Departemen Teknik (1988 – 1992) PT Metropolitan Kencana, PT. Antilope Madju Puri Indah, PT. Mandara Permai, PT. Bukit Cinere Indah, General Manager PT. Metropolitan Kencana, PT. Antilope Madju Puri Indah, PT. Bukit Cinere Indah, PT. Bumi Shangrila Jaya (1993 – 2001), Direktur Utama PT. Metropolitan Kencana, PT. Antilope Madju Puri Indah, PT. Bumi Shangrila Jaya (2002 – sekarang), PT Pondok Indah Hotel (2012 – sekarang). Aktif di berbagai kegiatan dan organisasi sebagai Pengurus DPP REI dan Anggota HAKI.



ALM. DADDY HARIADI
Direktur

Lahir di Ciamis, 4 April 1946, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2004, Juni 2009, dan terpilih kembali pada bulan Juni 2014. Meninggal dunia pada tanggal 19 Agustus 2014.

PROSPEK USAHA

Prospek Usaha

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa olah raga Golf dan melihat beberapa hal antara lain:

- a. Olah raga golf memberi dampak positif terhadap kunjungan Wisatawan asing mancanegara, dengan demikian olah raga golf memberikan pengaruh positif bagi sektor pariwisata.
- b. Saat ini kegiatan Golf di Indonesia berkembang cukup pesat, sejumlah turnamen skala nasional dan internasional berhasil digelar.
- c. Olah Raga Golf tidak terikat oleh umur dan jenis kelamin dapat dilakukan oleh semua orang baik usia lanjut maupun kanak-kanak dapat ikut serta.
- d. Bermain golf merupakan aspek yang sangat penting dalam melakukan bisnis saat ini, lapangan golf tempat yang sangat baik untuk bertemu client dan merampungkan bisnis serta meningkatkan performa bisnis.
- e. Lokasi yang sangat strategis, sebagai lapangan golf yang berada di tengah kota didalam pemukiman perumahan elite Pondok Indah, bersebelahan dengan pusat perbelanjaan (Mall) dan memiliki akses yang sangat mudah untuk menuju lokasi memberikan nilai tambah sebagai daya tarik untuk pengunjung.

Memperhatikan hal tersebut, lapangan golf saat ini dengan kualitas yang sangat baik dan peningkatan dalam hal pelayanan (hospitality), Perseroan yakin Pondok Indah Golf menjadi yang terbaik di Indonesia dan selalu menjadi pilihan utama bagi para pemain golf dan memiliki daya tarik untuk diserap oleh pasar dan bersaing dengan lapangan golf lainnya.

Aspek pemasaran

Produk dasar Perseroan adalah jasa olah raga golf dengan sasaran konsumen yang mencakup lapisan masyarakat dari dalam dan luar negeri dengan tingkat ekonomi yang berbeda-beda yaitu mereka yang berpendapatan menengah dan menengah ke atas.

Pemasaran jasa Golf ada 2 (dua) macam yaitu untuk Member yang sudah mempunyai captive market dari Pemegang Saham Perseroan, sedangkan untuk Pemain Tamu (Guest) bekerja sama dengan Club-club Golf & Travel untuk menjaring pemain-pemain tamu dari dalam dan luar negeri, serta pesatnya perkembangan lingkungan di Pondok Indah, antara lain Perkantoran, Apartemen, Hotel dll, Perseroan menawarkan bentuk-bentuk paket bermain Golf yang menarik.

Perseroan juga melengkapi fasilitas-fasilitas penunjang lainnya seperti Driving Range, restoran, proshop dan locker yang dilengkapi pula dengan sauna, steam dan spa untuk kepuasan para pemain dan juga mengutamakan pelayanan yang prima.

Perseroan juga telah membuka function hall dan meeting rooms, dimana dapat digunakan untuk berbagai macam acara seperti perkawinan, ulang tahun, product launching, konser, company gathering, pameran dll, untuk itu Perseroan terus melakukan strategi pemasaran yang terpadu dalam rangka meningkatkan okupansi penyewaan

Kebijakan Dividen

Telah ditetapkan pembagian dividen tahun buku 2013 yang mulai dibagikan di tahun 2014 sebesar Rp 10.260.318.628, setiap lembar saham memperoleh Rp 7.000.000

Sedangkan pembagian dividen tahun buku 2012 yang mulai dibagikan di tahun 2013 sebesar Rp 8.794.558.824, setiap lembar saham memperoleh Rp 6.000.000

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2014

| Nama pemegang saham | Jumlah Saham | | Presentase Kepemilikan % | | Jumlah (Rp) |
|---|--------------|------------|--------------------------|------------|----------------------|
| | Seri A | Seri B | Seri A | Seri B | |
| Siti Hartati Murdaya | 6 | 37 | 1,25 | 4,52 | 215.000.000 |
| Anthony Salim | 37 | - | 7,71 | - | 185.000.000 |
| Djuhar Sutanto | 27 | - | 5,63 | - | 135.000.000 |
| Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama) | 20 | - | 4,17 | - | 100.000.000 |
| Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga | - | 17 | - | 2,08 | 85.000.000 |
| Teddy Djuhar | 14 | - | 2,92 | - | 70.000.000 |
| Henry Pribadi | 13 | - | 2,71 | - | 65.000.000 |
| Sri Suryati, Hj | 5 | 8 | 1,04 | 0,98 | 65.000.000 |
| Yayasan Ilman Darajatin | 12 | - | 2,50 | - | 60.000.000 |
| Fenza Sofyan | 4 | 6 | 0,83 | 0,73 | 50.000.000 |
| PT Pupuk Sriwijaya | 2 | 8 | 0,42 | 0,98 | 50.000.000 |
| PT Jasa Indonesia Asuransi | - | 10 | - | 0,12 | 50.000.000 |
| Mohamad Hasan | 8 | - | 1,67 | - | 40.000.000 |
| Rina Ciputra Sastrawinata | 8 | - | 1,67 | - | 40.000.000 |
| Junita Ciputra | 2 | 6 | 0,42 | 0,73 | 40.000.000 |
| Candra Ciputra | 7 | 1 | 1,46 | 0,12 | 40.000.000 |
| Sumitomo Corporation | - | 8 | - | 0,98 | 40.000.000 |
| Dana Pensiun Bank Negara Indonesia | - | 8 | - | 0,98 | 40.000.000 |
| Pemegang Saham Lainnya (di bawah 8 lembar saham) | 315 | 710 | 65,63 | 86,69 | 5.125.000.000 |
| Jumlah | 480 | 819 | 100 | 100 | 6.495.000.000 |

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia memiliki peran penting dalam perkembangan suatu Perusahaan.

Iklim persaingan yang kompetitif memaksa setiap Perusahaan dapat memperhatikan dalam pengelolaan karyawan, agar karyawan dapat bekerja lebih efisien, efektif dan produktif.

Kedisiplinan senantiasa diterapkan kepada seluruh karyawan agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu kedisiplinan bermanfaat juga dalam mendidik karyawan untuk senantiasa mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik serta dapat menciptakan budaya tertib di lingkungan Perusahaan.

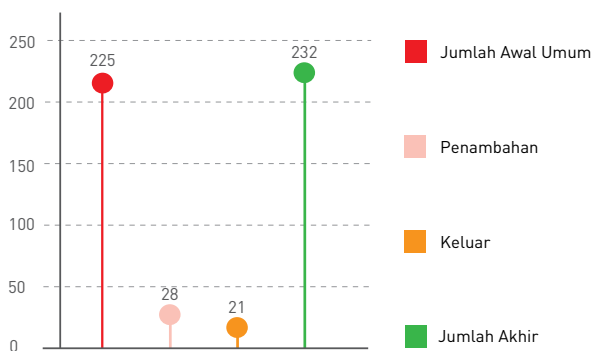
Selain unsur kedisiplinan, pengarahan serta pemberian penghargaan dan motivasi merupakan hal yang diperlukan agar karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan, serta karyawan diharapkan memiliki semangat dan loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Turn Over Karyawan

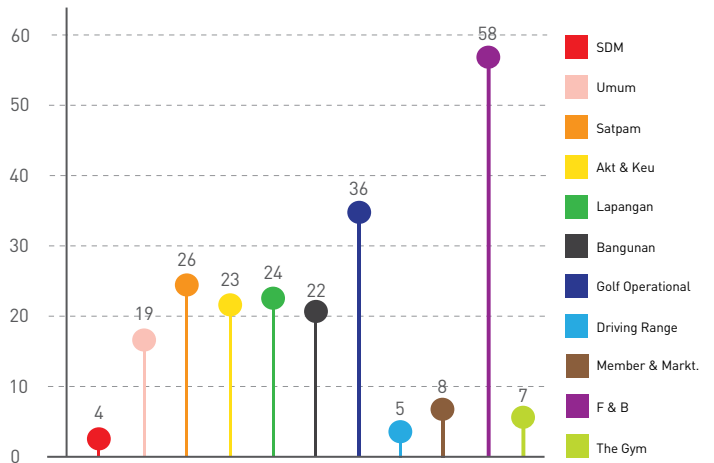
Pada tahun 2014 Perseroan menambah karyawan baru dan ditempatkan pada Departemen baru yaitu The Gym Pondok Indah sebanyak 7 orang. Untuk penerimaan karyawan pada departemen lain sifatnya hanya untuk mengganti yang keluar.

Pada tanggal 31 Desember tahun 2014 jumlah karyawan tercatat sebanyak 232 orang. Selama tahun 2014 terjadi pergantian karyawan sebanyak 28 orang masuk dan 21 orang keluar, turn over tersebut banyak terjadi pada departemen F&B.

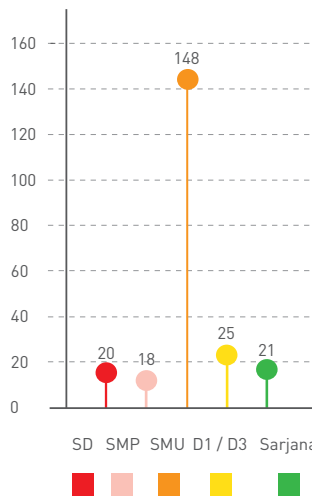
Sedangkan karyawan yang keluar karena Pensiun sebanyak 6 orang dan karyawan meninggal 1 orang.



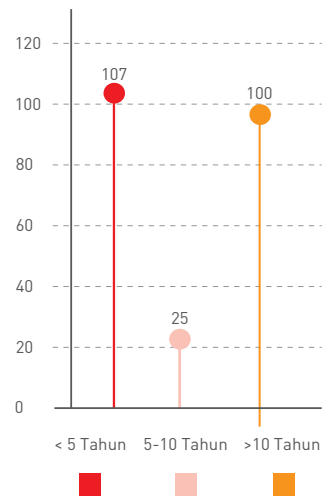
Karyawan per 31 Desember 2014 sejumlah 232 orang, berdasarkan komposisi per departemen/bagian adalah sebagai berikut :



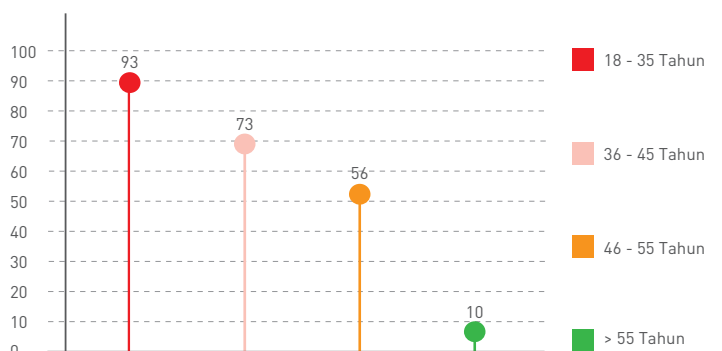
Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan



Komposisi Karyawan menurut Lama Kerja



Komposisi Karyawan menurut Jenjang Usia



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN



KEGIATAN OPERASIONAL GOLF

PENGUNJUNG GOLF (2010-2014)

Jumlah pengunjung golf (Member) pada tahun 2014 sebanyak 21.937 pemain, turun sebesar 1% dibandingkan tahun 2013 sebanyak 22.266 pemain.

Jumlah pengunjung golf (Non Member) pada tahun 2014 sebanyak 35.103 pemain turun sebesar 3% dibandingkan tahun 2013 sebanyak 36.125 pemain.

Kondisi cuaca dengan curah hujan tinggi di tahun 2014, membuat jumlah pemain mengalami sedikit penurunan terutama untuk pengunjung non member.

Pengunjung Driving Range

Jumlah pengunjung driving range (Member) pada tahun 2014 sebanyak 9.223 pemain, naik sebesar 22% dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 7.569 pemain.

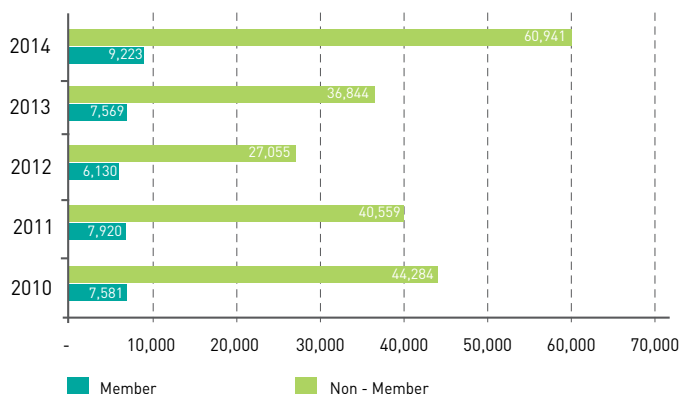
Jumlah pengunjung driving range (Non Member) pada tahun 2014 sebanyak 60.941 pemain, naik 65% dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 36.844 pemain.

Kenaikan jumlah pengunjung driving range yang signifikan ini dikarenakan driving range baru pindah ke Golf Gallery pada bulan Mei 2014.

Pengunjung Golf 2010 - 2014



Pengunjung Driving Range 2010 - 2014



KINERJA KEUANGAN

Analisa kinerja keuangan Perseroan diambil dari Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy, Siddharta & Tanzil dan 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Siddharta dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian .

Pada tahun 2014 kinerja keuangan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan kinerja tahun 2013, dapat dilihat dari pendapatan usaha yang meningkat 20%, laba kotor naik 25% dan laba usaha naik 23%.

Namun laba bersih turun sebesar 11% karena adanya beban bunga bank pada tahun 2014 dimana pada tahun 2013 beban bunga masih dicatat sebagai Aset Tetap – Pekerjaan dalam pelaksanaan, karena proyek Golf Gallery belum selesai, dan karena pada tahun 2013 ada laba penjualan aset tetap yang berasal dari penerimaan kekurangan pembayaran dari PT Metropolitan Kentjana sebesar Rp 4.9 miliar sebagai koreksi atas hasil pengukuran tanah oleh Badan Pertanahan Nasional.

Pendapatan

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 92,11 miliar naik sebesar Rp 15,57 miliar atau 20% dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2013 sebesar Rp 76,54 miliar.

Pendapatan golf course naik sebesar Rp 3 miliar atau sebesar 10%. Pendapatan membership naik sebesar Rp 1,64 miliar atau 11%, pendapatan Driving Range naik sebesar Rp 3,3 miliar atau 66%, pendapatan Restoran naik sebesar Rp 3,13 miliar atau 25%, pendapatan sewa naik sebesar Rp 2,88 miliar atau 48%.

Beban Pokok dan Beban Usaha

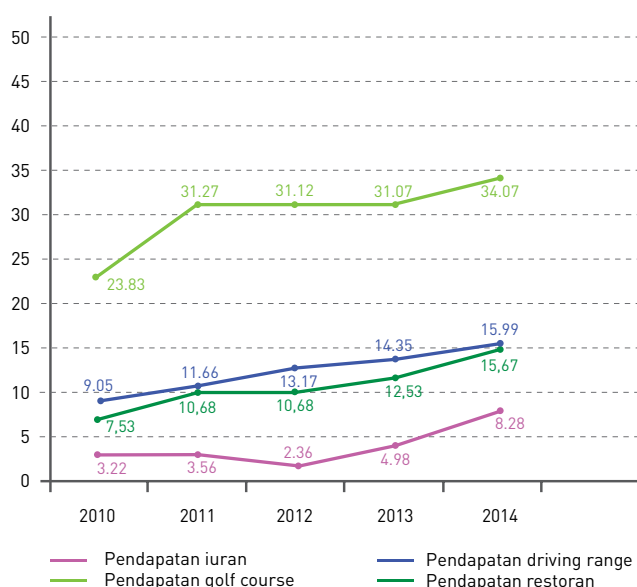
Beban Perseroan yang utama terdiri dari dua kategori yaitu beban pokok dan beban usaha.

Pada tahun 2014 beban pokok Perseroan adalah Rp 31,03 miliar naik sebesar Rp 3,45 miliar atau 13% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 27,58 miliar. Kenaikan ini karena adanya penambahan SDM dan biaya lainnya dengan dibukanya Gym sebagai tambahan fasilitas untuk member. Sedangkan beban usaha Perseroan pada tahun 2014 adalah Rp 32,63 miliar secara total naik sebesar Rp 4 miliar atau 14% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 28,60 miliar.

Beban usaha naik terutama pada beban pajak dan perijinan naik sebesar Rp 1,1 miliar atau 18%, ini dikarenakan naiknya Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp miliar, juga kenaikan biaya listrik & air naik sebesar Rp 469 juta atau 24%, beban asuransi naik sebesar Rp 50 juta atau 69%, beban gaji & tunjangan karyawan naik sebesar Rp 1,6 miliar atau 21%, beban perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar 442 juta atau 24%.

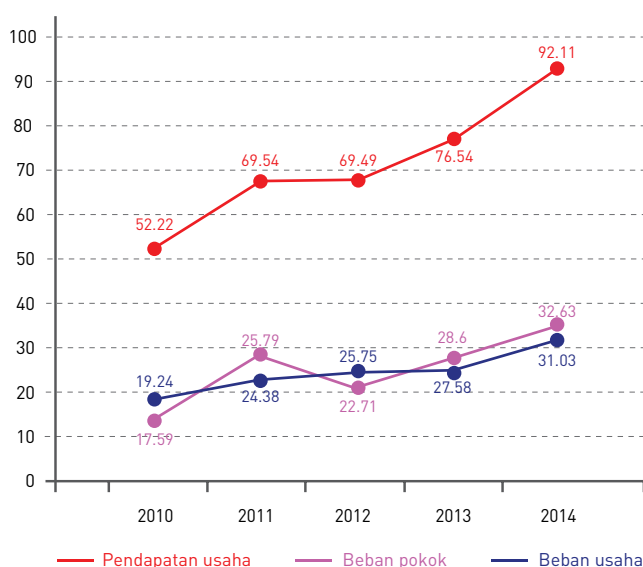
Pendapatan Perseroan

Tahun 2010-2014



Beban Pokok & Beban Usaha

Tahun 2010-2014



Profitabilitas Usaha

Laba kotor Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 61,08 miliar, naik sebesar Rp 12,12 miliar atau 25% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 48,96 miliar.

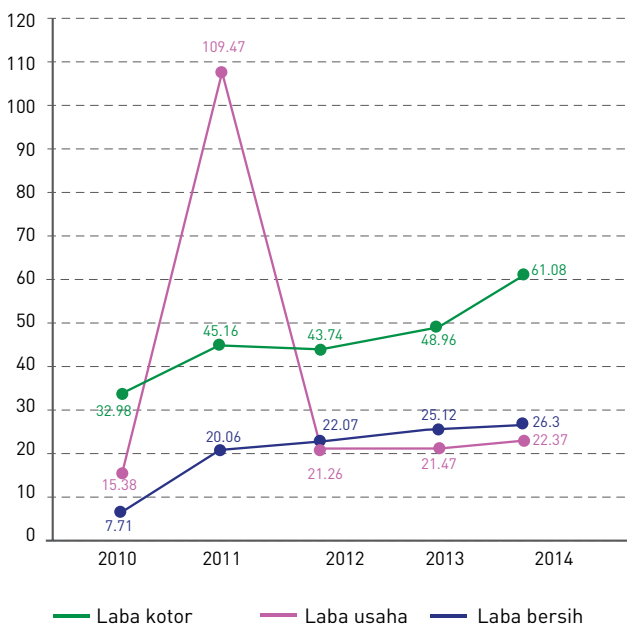
Laba usaha Perseroan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 26,3 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 4,84 miliar atau 23% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 21,47 miliar.

Laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 27,21 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 1,53 miliar atau 5% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 28,74 miliar.

Laba bersih Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 22,37 miliar, turun sebesar Rp 2,75 miliar atau 11% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 25,12 miliar.

Laba bersih tahun 2014 mengalami penurunan karena pada tahun 2013 pada laba penjualan aset tetap terdapat penerimaan kekurangan pembayaran dari PT Metropolitan Kentjana sebesar Rp 4,9 miliar sebagai koreksi atas hasil pengukuran tanah oleh Badan Pertanahan Nasional dan juga pada tahun 2014 terdapat beban bunga sebesar Rp 1,79 miliar, yang mana beban bunga pada tahun 2013 masih dibebankan ke Aset tetap (Pekerjaan dalam pelaksanaan – Golf Gallery) karena bangunan masih belum selesai secara keseluruhan.

Pertumbuhan Laba kotor, Laba Usaha dan Laba Bersih Tahun 2009-2013

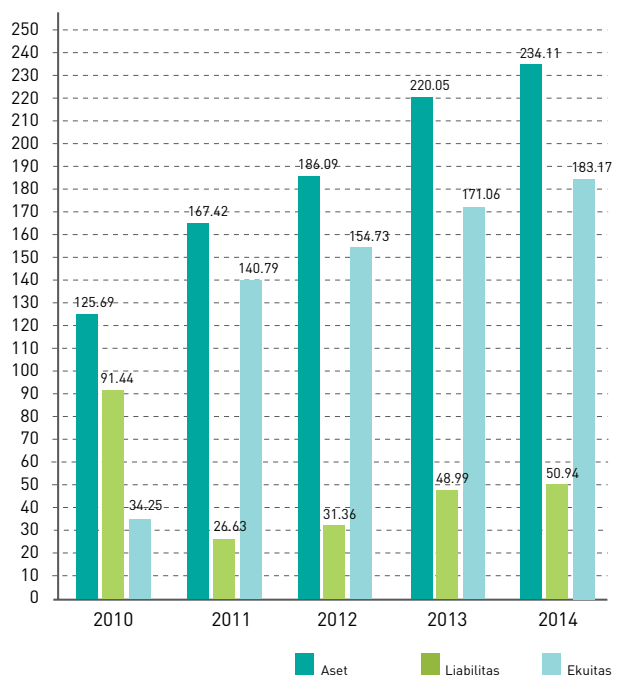


Aset

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 234,11 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp 14,06 miliar atau 6% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 220,05 miliar. Terdiri dari aset lancar sebesar Rp 28,89 miliar, naik sebesar Rp 2,62 miliar atau 10% dibandingkan dengan aset lancar tahun 2013 sebesar Rp 26,27 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan. Sedangkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp 205,22 miliar, naik sebesar Rp 11,44 miliar atau 6% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 193,78 miliar. Peningkatan aset tidak lancar disebabkan karena meningkatnya aset tetap, yaitu adanya pembiayaan renovasi driving range / pembangunan proyek golf gallery.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 50,94 miliar naik sebesar Rp 1,95 miliar atau 4% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 48,99 miliar. Terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 27,28 miliar, naik sebesar Rp 5,99 miliar atau 28% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek tahun 2013 sebesar Rp 21,29 miliar. Sedangkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 23,66 miliar, turun sebesar Rp 4,04 miliar atau 15% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun 2013 sebesar Rp 27,7 miliar. Kenaikan liabilitas tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya utang lain-lain, utang pajak, biaya masih harus dibayar dan uang jaminan diterima.



Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 183,17 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp 12,11 miliar atau 7% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 171,06 miliar. Kenaikan ini berasal dari penambahan laba bersih tahun berjalan.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu:

- Melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset
- Melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 22%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 22%.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 28%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 29%.

Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik karena mampu menyelesaikan liabilitas yang ada dan meningkatkan nilai aset.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Investasi

Tingkat Imbal Hasil Investasi atau Return on Investment (ROI) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yg dimiliki.

Perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 10%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 11%.

Tingkat Imbal Hasil Ekuitas atau Return on Equity (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan.

Perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 12%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 14%.

Kemampuan Melunasi Hutang dan Kolektibilitas Piutang Perseroan

Berdasarkan analisis Perseroan terhadap kolektibilitas piutang usaha, maka Perseroan telah mencadangkan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 30.380.000. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Berdasarkan proyeksi dan analisa rasio di atas, Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang yang ada.



Pajak Bumi Dan Bangunan

1. SPPT PBB Tahun 2014

Tahun 2014 NJOP PBB naik 120,89% dari NJOP PBB 2013, namun Perusahaan melalui Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI) mengajukan Pengurangan PBB ke Dinas Pelayanan Pajak Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sehingga Perusahaan mendapatkan Pengurangan sebesar 40%, berikut daftar pembayaran PBB tahun 2014 :

| NO. | SPPT PBB | LUAS TANAH/ BANGUNAN (M ²) | NJOP | PBB YANG DIBAYAR (SETELAH PENGURANGAN) | KETERANGAN |
|-----|--------------------------|---|------------------------|---|----------------|
| 1. | 31.71.010.001.036-0001.0 | 166.435 7.703 | 7.455.000 1.200.000 | 2.250.029.745 | Lunas 28/08'14 |
| 2. | 31.71.010.001.036-0560.0 | 46.523 | 7.455.000 | 624.292.137 | Lunas 28/08'14 |
| 3. | 31.71.010.001.036-0002.0 | 105.883 | 7.455.000 | 1.420.843.977 | Lunas 28/08'14 |
| 4. | 31.71.010.001.036-0561.0 | 7.332 | 7.455.000 | 98.388.108 | Lunas 29/08'14 |
| 5. | 31.71.020.004.012-0001.0 | 209.530 | 7.455.000 | 2.811.683.070 | Lunas 28/08'14 |
| | JUMLAH | | | 7.205.237.037 | |

2. Kewajiban Pajak Tahun 2013 Yang Telah Dipungut, Disetor Dan Dilaporkan Ke Direktorat Jenderal Pajak

Perseroan sebagai Wajib Pajak telah melakukan kewajiban Perpajakan yaitu dengan memungut, menyetor dan melaporkan sebagai berikut :

a). Sebagai Wajib Pajak (Dipungut Pihak Lain)

| NO | KETERANGAN | TAHUN 2013 | TAHUN 2014 |
|----|---|-------------|---------------|
| 1. | Pajak Pertambahan Nilai (Dipungut Pihak Lain) | 191.404.444 | 456.503.112 |
| 2. | Pajak Penghasilan atas Sewa (Final) | 89.034.484 | 620.414.211 |
| | JUMLAH | 280.438.928 | 1.076.917.323 |

b). Sebagai Wajib Pajak (Yang Memungut & Menyetorkan)

| NO | KETERANGAN | TAHUN 2013 | TAHUN 2014 |
|----|--|---------------|----------------|
| 1. | Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Net | 745.434.698 | 8.857.681.665 |
| 2. | Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan & OP | 1.156.056.626 | 1.389.869.904 |
| 3. | Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa | 115.489.707 | 131.548.110 |
| 4. | Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Deviden | 1.090.568.792 | 520.723.525 |
| 5. | Pajak Penghasilan atas Sewa (Final) | 1.063.427.062 | 527.710.586 |
| | JUMLAH | 4.170.976.885 | 11.427.533.790 |

Kebijakan Dividen

3. Pembagian Dividen PT PIPG,Tbk

Berikut kami sajikan informasi pengambilan Dividen sampai dengan 31 Desember 2014 yang pembagiannya berdasarkan Keputusan RUPS :

| DIVIDEN TAHUN | JUMLAH SAHAM | JUMLAH DIVIDEN (Rp) | TELAH DIBAYAR/DIAMBIL | | BELUM DIBAYAR/DIAMBIL | |
|---------------|--------------|---------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|
| | | | JUMLAH SAHAM (LEMBAR) | JUMLAH DIVIDEN (Rp) | JUMLAH SAHAM | JUMLAH DIVIDEN (Rp) |
| 2004 | 1.299 | 649.500.000 | 1.238 | 619.000.000 | 61 | 30.500.000 |
| 2005 | 1.299 | 779.400.000 | 1.230 | 738.000.000 | 69 | 41.400.000 |
| 2006 | 1.299 | 1.299.000.000 | 1.174 | 1.174.000.000 | 125 | 125.000.000 |
| 2007 | 1.299 | 649.500.000 | 1.170 | 585.000.000 | 129 | 64.500.000 |
| 2008 | 1.299 | 649.500.000 | 1.240 | 620.000.000 | 59 | 29.500.000 |
| 2009 | 1.299 | 1.039.200.000 | 1.148 | 918.400.000 | 151 | 120.800.000 |
| 2010 | 1.299 | 2.598.000.000 | 1.122 | 2.244.000.000 | 177 | 354.000.000 |
| 2011 | 1.299 | 6.495.000.000 | 992 | 5.772.000.000 | 307 | 1.535.000.000 |
| 2012 | 1.299 | 7.794.000.000 | 962 | 5.214.000.000 | 337 | 2.022.000.000 |
| 2013 | 1.299 | 9.093.000.000 | 480 | 3.360.000.000 | 819 | 5.733.000.000 |

Sesuai dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. : C2-4953 HT.01.04 tahun 1998 tanggal 08 Mei 1998, pasal 24 ayat (7) tentang Penggunaan Laba Perseroan, yang berbunyi.

- Laba yang dibagikan sebagai Dividen yang tidak dapat diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukan untuk itu.

- Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang dapat diambil setelah lewat waktu tersebut menjadi milik Perseroan.

- Artinya dividen tahun 2004 dapat diambil hingga 31 Desember 2014, karena tanggal 1 Januari 2015 dividen tersebut tidak dapat diambil, karena sudah menjadi milik Perseroan.

TATA KELOLA PERSEROAN

Telah menjadi komitmen manajemen dan seluruh karyawan Perseroan untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip good governance dalam setiap aspek operasional Perseroan, melalui implementasi secara konsisten prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan berkeadilan sebagai urat nadi dalam tata kelola Perseroan. Langkah strategis ini merupakan bagian dari usaha pembenahan internal dalam rangka menumbuhkan citra baru (new image) Perseroan.

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Mempunyai tugas dan wewenang, dalam melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi (Tugas dan wewenang tersebut diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. Pasal 18).

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan tanggal 10 Juni 2014 untuk periode 2014 - 2019, Komisaris Perseroan terpilih terdiri dari seorang Komisaris Utama dan 4 (empat) orang anggota Komisaris.

Pada tanggal 11 Desember 2013 diadakan RUPS Luar Biasa untuk memilih Komisaris Independen, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 21 tanggal 11 Desember 2013 telah diangkat Prof. DR. Anwar Nasution sebagai Komisaris Independen.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya secara optimal dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan Perseroan, turut serta dalam rapat Perseroan termasuk Rapat Gabungan Direksi & Komisaris dan memberikan masukan atas persetujuan terhadap tindakan Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan.

Sepanjang tahun 2014, rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi telah dilaksanakan sebanyak 4 kali.

DIREKSI PERSEROAN

Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan, dan setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan segala ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengingat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan (Tugas dan wewenang tersebut diatur dalam Undang-undang Perseroan terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. Pasal 15). Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan tanggal 10 Juni 2014 untuk periode 2014 - 2019, Direksi Perseroan terpilih terdiri dari Direktur Utama dan

2 (dua) orang anggota Direksi yaitu Direktur Umum & Keuangan dan Direktur Operasional.

Direksi secara rutin melaksanakan rapat yang merupakan rapat operasional mingguan dengan General Manager dan seluruh Manager bidang guna menegakkan prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan menunjang pencapaian tujuan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2014, Direksi & Manajemen telah menyelenggarakan rapat sebanyak 36 kali.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.708.893.535 (Satu Miliar Tujuh Ratus Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah).

KOMITE AUDIT

Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DK/PIPG/I/14.E tanggal 20 Januari 2014, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Prof. DR. Anwar Nasution (Komisaris Independen)
Anggota : S. Christine Wiradinata
Uus Sumirat

Anggota Komite Audit tidak menjadi karyawan Perseroan atau afiliasinya. Mereka semua menjadi karyawan di perusahaan yang tidak berhubungan dengan Perseroan maupun pemegang saham Perseroan.

Komite Audit secara aktif melakukan kerjasama yang erat dengan auditor internal, berbagai tingkat pejabat eksekutif Perseroan serta auditor eksternal, untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perseroan, khususnya terkait kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2014. Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2014 dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

Prof DR. Anwar Nasution

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1968)
- Master in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973)
- Ph. D. ilmu ekonomi Tufts University (1982).

Riwayat Pekerjaan:

- Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi UI, Depok
- Senior Fellow the Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur.
- Anggota Kelompok The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) tahun 2013 dibawah pimpinan Professor Jeffrey Sachs,
- Direktur the Earth Institute di Columbia University
- Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (2004-2009)
- Deputi Senior Gubernur Bank Indonesia (1999-2004)
- Dekan Fakultas Ekonomi UI (1998-2001)
- The Sasakawa Professor of Economic Development di United Nations University-WIDER di Helsinki, Inland (1996-1997),

- Konsultan ADB, Bank Dunia dan IMF serta Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta

Sian Christine Wiradinata

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Arsitektur Universitas Tarumanegara (1989)
- Magister Manajemen Ins Pendidikan & Pembinaan Manajemen (1989)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Eksekutif PT Damai Indah Golf, Tbk (2002-sekarang)
- General Manager PT Damai Indah Golf, Tbk (1998-2002)
- Komite Audit di beberapa Perusahaan.
- Deputy General Manager di PT Citraland Estate (1996-1998).
- Finance Manager dan Pemimpin Perusahaan di PT Media Bintang Indonesia (1991-1995)
- Business Development Officer di PT Citra Habitat Indonesia (1989-1991)
- Aktif di berbagai Organisasi Golf dan Organisasi Profesi.

Uus Sumirat

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Hukum Universitas Padjajaran, Bandung (1989)
- Program pendidikan Notaris dari Universitas Indonesia (1996)

Riwayat Pekerjaan:

- Notaris di Jakarta.
- Komisaris di PT Internux, Makassar (2009-2012)
- Advisor di Kantor Hukum Setiarto & Rekan, Jakarta (2009-2012).
- Tenaga ahli untuk BOD di PT Jasa Sarana, Bandung (2010-2011)
- Tenaga ahli untuk BOD di PT Manajemen Bisnis Indonesia, Bandung (2010-2011)
- PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk (2001-2009).
- Datakom Asia/ Indovision (1996-1998)
- PT Kodel (1990-1996).
- Aktif di berbagai Organisasi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama : Natasia Maria Rompies
Pendidikan : Lulus dari Universitas Trisakti, Jakarta
Fakultas Ekonomi Akuntansi, tahun 2000
Masa kerja : 2005-sekarang

Tugas :

- mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan-peraturan yang berlaku.
- menyampaikan keterbukaan informasi kepada pemegang saham atas kegiatan korporasi atau transaksi material yang dilakukan Perusahaan.
- memastikan Perusahaan mematuhi segala ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan.

INTERNAL KONTROL

Perusahaan menerapkan pengendalian internal dengan adanya bagian Internal Audit yang bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan

proses tata kelola Perusahaan guna memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independent dan obyektif demi peningkatan dan perbaikan operasional Perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan lainnya, usaha penyelenggaraan Lapangan Golf dan sarana pelengkap lainnya tidak terlepas dari resiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mengurangi tingkat pertumbuhan Perseroan. Resiko-resiko yang dimaksud antara lain :

Risiko Persaingan

Meningkatnya persaingan antara pengelola lapangan golf mendorong pembangunan beberapa lapangan golf baru di Jabodetabek. Namun peningkatan tersebut tidak diikuti dengan peningkatan minat masyarakat terhadap olah raga golf, yang mana olah raga golf masih cenderung merupakan olah raga bagi sekelompok masyarakat menengah ke atas.

Bilamana Perseroan tidak melakukan tindakan antisipasi, kondisi ini memberikan resiko bagi penurunan pendapatan Perseroan, karena masyarakat (penggemar golf) memiliki alternatif pilihan penggunaan lapangan golf yang lebih beragam.

Risiko Bencana Alam

Kontur tanah yang berbukit-bukit dan lokasinya di dalam aliran kali Grogol menyebabkan terjadinya genangan air dan luapan air kali Grogol pada musim hujan, sehingga peresapan air yang tidak merata dapat berakibat terjadinya banjir, maka hal tersebut dapat mengganggu kelangsungan operasi Perseroan yang kegiatan usahanya bertumpu pada pengelolaan lapangan golf.

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah atas Penggunaan Lahan sebagai Lapangan Golf Saat ini lahan tempat usaha Perseroan berdasarkan kebijakan pemerintah dialokasikan untuk jalur hijau dan olahraga khususnya untuk kegiatan lapangan golf. Apabila dimasa mendatang pemerintah merubah kebijakan peruntukan tersebut, maka hal tersebut akan menimbulkan kesulitan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Meningkatnya Pajak Bumi dan Bangunan

Dengan letaknya yang berada di tengah-tengah kota dan terletak di kawasan terkemuka, mendorong peningkatan Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan meningkatnya harga jual tanah di sekitarnya, juga dengan adanya peraturan baru untuk kenaikan nilai PBB yang drastis.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

Perseroan sejak lama telah memberikan peluang kerja bagi penduduk yang tinggal di sekitar lokasi Perseroan.

Perseroan juga senantiasa menjaga kelestarian lingkungan alam dengan melaksanakan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) tiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran untuk studi AMDAL tersebut pada tahun 2014 sebesar Rp 22.500.000 (Dua Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

Tiap tahun Perseroan memberikan kurban pada perayaan Idul Adha, pengeluaran untuk tahun 2014 sebesar Rp 20.000.000 (Dua Puluh Juta Rupiah).

LAPORAN KOMITE AUDIT

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk

Dengan hormat,

Selama tahun 2014 Komite Audit telah melaksanakan tugas untuk menelaah kegiatan operasi dan kinerja PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("**Perseroan**"). Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit senantiasa mengacu pada Audit Charter dimana secara aktif dan terus menerus Komite Audit berkomunikasi dan berkoordinasi dengan jajaran Direksi, berbagai tingkat pejabat eksekutif Perseroan, auditor internal dan auditor eksternal. Hal ini dilakukan agar semaksimal mungkin dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perseroan, khususnya terkait kinerja Perseroan.

Sesuai dengan kapasitas dan tugas yang diemban pula, Komite Audit secara seksama telah melakukan kajian terhadap laporan keuangan tahunan Perseroan, untuk meneliti tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan dan standar pelaporan keuangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta prinsip-prinsip pengendalian intern, sehingga Komite Audit meyakini bahwa struktur keuangan dan ekuitas Perseroan telah mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik.

Bersama ini kami sampaikan secara singkat Laporan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Laporan ini menyajikan secara ringkas aktivitas Komite Audit Perseroan sepanjang tahun 2014, sebagai berikut :

1. Evaluasi terhadap Sistem Penyusunan Laporan Keuangan

Komite Audit berpendapat bahwa semua informasi yang dibutuhkan telah diungkapkan sepenuhnya dalam Laporan Keuangan Perseroan terhadap laporan keuangan mana Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh dan independen. Hal ini berdasarkan korespondensi yang baik antara pihak Akuntan Publik dengan jajaran manajemen Perseroan, khususnya dalam meminta klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan dan manajemen telah menanggapi dengan sebagaimana mestinya.

2. Monitoring Informasi Keuangan

Selama tahun 2014, Komite Audit berpendapat bahwa semua informasi keuangan yang disajikan oleh Perseroan dalam berbagai laporan adalah benar, akurat dan tepat waktu.

3. Monitoring Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Internal Audit

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang antara lain ditandai dengan adanya bagian Internal Audit yang bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan guna

memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independent dan obyektif demi peningkatan dan perbaikan operasional Perseroan. Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan dari rencana, program dan laporan audit internal untuk tahun 2014 dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah mencerminkan upaya-upaya perbaikan yang telah dilakukan selaman ini terhadap fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan Perseroan dimana semua temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan audit telah disampaikan kepada Manajemen dan Komite Audit. Pelaksanaan pengendalian internal dilakukan untuk memeriksa setiap bukti-bukti transaksi juga kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan oleh perusahaan sepanjang tahun 2014, dengan menganalisa kewajaran nilai transaksi dan dokumen-dokumen pencatatan serta data akuntansi perusahaan.

4. Auditor Eksternal

Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Siddharta ("**KAP HES**"). Sebagai auditor eksternal independen yang ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2014, KAP HES telah menyajikan semua fakta dan data yang diperlukan secara wajar dan sesuai dengan kebijakan perusahaan serta memenuhi Standar Akuntansi Indonesia. Komite Audit telah melakukan review terhadap draft laporan keuangan hasil audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan temuan-temuan auditor eksternal tersebut telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

5. Kepatuhan Perusahaan Terhadap Peraturan Dan Perundang-Undangan Yang Berlaku.

Dari hasil penelaahan yang telah dilakukan, Komite Audit tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia serta ketentuan yang berlaku lainnya.

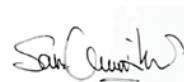
Demikian secara singkat Laporan Kerja Komite Audit untuk tahun 2014 ini dibuat.

Jakarta, 27 Maret 2015

Komite Audit PT Pondok Indah Padang Golf Tbk,



Prof. Dr. Anwar Nasution
Ketua



S. Christine Wiradinata
Anggota



Uus Sumirat
Anggota

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT. PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk.



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk Tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 April 2015

DEWAN DIREKSI

Murdaya Widyawimarta
Direktur Utama

Husin Widjajakusuma
Direktur

DEWAN KOMISARIS

Agus Suhartono
Komisaris Utama

Ismail Sofyan
Komisaris

Osbert Lyman
Komisaris

Franciscus Welirang
Komisaris

Anwar Nasution
Komisaris Independen

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Laporan Keuangan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 & 2013
Dan Laporan Auditor Independen



PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

Daftar Isi

| | Halaman |
|-----------------------------------|----------------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 2 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 |
| Laporan Arus Kas | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 6 - 51 |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

JALAN METRO PONDOK INDAH, JAKARTA 12310, INDONESIA
Tel. (021) 7694906 (HUNTING), Fax. (021) 7502602
E-mail : mail@golfpondokindah.com, website : www.golfpondokindah.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 PT PONDOK INDAH PADANG GOLF TBK

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **Murdaya Widyawimarta**
Alamat Kantor : Jln Metro Pondok Indah Jakarta Selatan
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jln Lembang Terusan D.51 Rt.011 Rw.07
kartu identitas lain : Kel.Menteng Kec.Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021.7694906
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Ir. Husin Widjajakusuma**
Alamat Kantor : Jln Metro Pondok Indah Jakarta Selatan
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jln Metro Alam III No.7 Rt.010 Rw.015
kartu identitas lain : Pondok Pinang Keb.Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021.7694906
Jabatan : Direktur Umum dan Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Maret 2015

Direktur Utama



METERAI
TEMPEL
6000
DJP

(Murdaya Widyawimarta)

Direktur



(Ir. Husin Widjajakusuma)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.143/01/DPL/I/PIPG-1/15

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (“Perusahaan”) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL


Desman PL Tobing, SE, Ak, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0127

11 Maret 2015

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>Catatan</u> | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---------------------------------|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Aset | | | |
| Aset Lancar | | | |
| | 3d,3e,3n, | | |
| Kas dan setara kas | 5,33 | 24.204.494.124 | 22.359.849.138 |
| | 3c,3e, | | |
| Piutang usaha | 6,33 | 2.598.245.469 | 1.847.943.028 |
| Piutang lain-lain | 7,33 | 255.771.746 | 312.092.531 |
| Persediaan | 3f,8 | 1.774.323.993 | 1.672.754.019 |
| Biaya dibayar di muka | | 60.140.017 | 79.661.747 |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>28.892.975.349</u> | <u>26.272.300.463</u> |
| Aset Tidak Lancar | | | |
| Uang muka | 9 | 4.744.999.147 | - |
| Aset pajak tangguhan | 16c | 2.676.435.111 | 2.650.947.806 |
| Aset tetap | 3g,10 | 118.735.811.450 | 189.097.714.475 |
| Properti investasi | 3h,11 | 78.051.142.415 | 727.658.270 |
| Beban tangguhan | 3i,12 | 924.622.977 | 1.219.563.079 |
| Aset lain-lain | 13 | 84.289.700 | 84.289.700 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>205.217.300.800</u> | <u>193.780.173.330</u> |
| Jumlah Aset | | <u>234.110.276.149</u> | <u>220.052.473.793</u> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>Catatan</u> | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Liabilitas dan Ekuitas | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | |
| Utang usaha | 3e,14,33 | 361.755.183 | 368.911.566 |
| | 3e,15, | | |
| Utang lain-lain | 24,33 | 10.974.991.230 | 6.891.041.332 |
| Utang pajak | 32,16a | 3.011.173.273 | 1.800.370.571 |
| Biaya masih harus dibayar | 3e,17,33 | 3.737.658.634 | 2.764.425.584 |
| Uang muka diterima | 18 | 4.544.204.759 | 5.247.730.215 |
| Uang jaminan diterima | 3e,19,33 | 1.048.654.968 | 618.745.818 |
| Utang bank jangka pendek | 3e,20,33 | 3.600.000.000 | 3.600.000.000 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | <u>27.278.438.047</u> | <u>21.291.225.086</u> |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | |
| Utang bank jangka panjang | 3e,20,33 | 10.491.115.383 | 13.946.410.510 |
| Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan | 3k,21 | 13.172.168.052 | 13.756.802.819 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | <u>23.663.283.435</u> | <u>27.703.213.329</u> |
| Jumlah Liabilitas | | <u>50.941.721.482</u> | <u>48.994.438.415</u> |
| Ekuitas | | | |
| Modal dasar 1.300 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per lembar saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.299 saham terdiri dari: 480 saham (seri A) dan 819 saham (seri B) | 22 | 6.495.000.000 | 6.495.000.000 |
| Agio Saham | 23 | 1.802.900.000 | 1.802.900.000 |
| Saldo laba | | 174.870.654.667 | 162.760.135.378 |
| Jumlah Ekuitas – Bersih | | <u>183.168.554.667</u> | <u>171.058.035.378</u> |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas – Bersih | | <u>234.110.276.149</u> | <u>220.052.473.793</u> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>Catatan</u> | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|----------------|-------------------------|-------------------------|
| Pendapatan usaha | 3j,25 | 92.109.851.896 | 76.535.257.446 |
| Beban pokok | 3j,26 | <u>(31.032.172.663)</u> | <u>(27.577.759.091)</u> |
| Laba kotor | | 61.077.679.233 | 48.957.498.355 |
| Beban usaha | 3j,27 | (32.628.662.912) | (28.603.675.300) |
| Pendapatan (Beban) lainnya | 3j | <u>(2.144.173.362)</u> | <u>1.112.727.074</u> |
| Laba usaha | | 26.304.842.959 | 21.466.550.129 |
| Pendapatan bunga | | 1.732.749.778 | 465.644.600 |
| Administrasi pemindahan saham | | 1.992.500.000 | 2.862.500.000 |
| Laba penjualan aset tetap | 9,29b | 87.000.000 | 4.884.418.915 |
| Beban bunga | | (1.788.618.750) | - |
| Biaya bank dan lainnya | | <u>(1.118.736.392)</u> | <u>(935.593.816)</u> |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 27.209.737.595 | 28.743.519.828 |
| Manfaat (Beban) pajak penghasilan | 32 | | |
| Pajak kini | 16b | (4.864.386.983) | (4.090.811.489) |
| Pajak tangguhan | 16c | <u>25.487.305</u> | <u>468.581.191</u> |
| Jumlah beban pajak | | (4.838.899.678) | (3.622.230.298) |
| Laba bersih | | 22.370.837.917 | 25.121.289.530 |
| Pendapatan komprehensif lain | | - | - |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | | 22.370.837.917 | 25.121.289.530 |
| Laba per saham dasar | 3m, 28 | 17.221.584 | 19.338.945 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

| | Catatan | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Agio Saham | Saldo Laba | Jumlah Ekuitas |
|---|----------------|--|-----------------------|------------------------|---------------------------|
| Saldo 1 Januari 2013 | | 6.495.000.000 | 1.802.900.000 | 146.433.404.672 | 154.731.304.672 |
| Pembagian dividen | 24 | - | - | (8.794.558.824) | (8.794.558.824) |
| Laba bersih komprehensif tahun berjalan | | - | - | 25.121.289.530 | 25.121.289.530 |
| Saldo 31 Desember 2013 | | 6.495.000.000 | 1.802.900.000 | 162.760.135.378 | 171.058.035.378 |
| Pembagian dividen | 24 | - | - | (10.260.318.628) | (10.260.318.628) |
| Laba bersih komprehensif tahun berjalan | | - | - | 22.370.837.917 | 22.370.837.917 |
| Saldo 31 Desember 2014 | | 6.495.000.000 | 1.802.900.000 | 174.870.654.667 | 183.168.554.667 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>Catatan</u> | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|----------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Arus kas dari aktivitas operasi | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 88.707.425.489 | 81.555.742.319 |
| Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasi | | <u>(54.636.412.005)</u> | <u>(46.154.079.079)</u> |
| Kas dihasilkan dari operasi | | 34.071.013.484 | 35.401.663.240 |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | <u>(5.454.043.513)</u> | <u>(5.375.175.374)</u> |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | | <u>28.616.969.971</u> | <u>30.026.487.866</u> |
| Arus kas dari aktivitas investasi | | | |
| Pendapatan bunga | | 1.732.749.778 | 465.644.600 |
| Hasil penjualan aset tetap | 10,29b | 87.000.000 | 4.904.620.030 |
| Penambahan aset tetap dan properti investasi | | <u>(13.067.156.013)</u> | <u>(35.871.968.055)</u> |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | | <u>(11.247.406.235)</u> | <u>(30.501.703.425)</u> |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | | | |
| Penerimaan pinjaman bank | 20 | - | 16.000.000.000 |
| Pembayaran dividen | | (10.101.300.000) | (8.538.900.000) |
| Pembayaran pinjaman bank | 20 | (3.600.000.000) | - |
| Pembayaran bunga | | <u>(1.823.618.750)</u> | <u>(958.510.416)</u> |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | | <u>(15.524.918.750)</u> | <u>6.502.589.584</u> |
| Kenaikan bersih kas dan setara kas | | 1.844.644.986 | 6.027.374.025 |
| Kas dan setara kas awal tahun | | <u>22.359.849.138</u> | <u>16.332.475.113</u> |
| Kas dan setara kas akhir tahun | 5 | <u>24.204.494.124</u> | <u>22.359.849.138</u> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pondok Indah Padang Golf ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Fransiscus Jacobus Mawati, SH No. 22 tanggal 17 Agustus 1976. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Pebruari 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 25 Pebruari 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah dengan akta No. 15, tanggal 13 Juli 2008, dari Andalia Farida, S.H., M.H, Notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan Pasar Modal. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-52943.AH.01.02., bertanggal 20 Agustus 2008.

Sehubungan dengan Undang-undang No. 8/1995, tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, khususnya Bab I, Pasal 1 Ayat 22 dan Bab XVII, Pasal 113, Perusahaan telah didaftarkan sebagai Perusahaan Publik (Terbuka) yang dikukuhkan oleh surat Bapepam No.S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 hal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perusahaan ini menjadi berstatus "Tbk" (Terbuka), dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta No. 15 tertanggal 13 Juli 2008 ialah berusaha dalam bidang olah raga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan penyelenggaraan padang golf dan sarana penunjang lainnya, termasuk lapangan untuk olah raga dan rekreasi, dengan dilengkapi sarana-sarana yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan padang golf.

Perusahaan mengelola padang golf yang memiliki 18 hole dengan total jarak ke 18 hole tersebut kurang lebih 7.005 yard dengan luas lahan 538.584 m² yang terdiri dari 2 (dua) sertifikat Hak Guna Bangunan dan 6 (enam) sertifikat Hak Pakai.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Dewan Direksi tertanggal 28 Juli 1997 dengan Surat Keputusan No.DD/020/SK/PIPG/VIII/97 tanggal 1 Agustus 1997 telah ditetapkan fasilitas khusus untuk anggota biasa (pemegang saham pribadi) Senior PIG & CC, kepada mereka diberikan fasilitas sebagai berikut:

1. Yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 10 tahun atau lebih berturut-turut, diberikan keringanan pembayaran iuran bulanan sebesar 50%;
2. Yang telah mencapai usia 70 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 5 tahun atau lebih berturut-turut, dibebaskan dari iuran bulanan anggota.

Ketentuan ini berlaku hanya bagi anggota biasa yang memiliki saham PT Pondok Indah Padang Golf Tbk dan telah melunasi iuran bulanan sampai dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 ini diberitahukan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Dalam Surat Keputusan Direksi No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 tertanggal 22 Nopember 2000 sesuai hasil rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa bagi anggota biasa *Ladies* PGPI yang telah berusia 65 tahun atau lebih dibebaskan dari iuran bulanan anggota dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menjadi anggota biasa PGPI selama 5 tahun atau lebih berturut-turut;
2. Telah melunasi iuran bulanan anggota sampai dengan surat keputusan ini diberlakukan;
3. Mengisi formulir fasilitas bebas iuran dengan dilampiri fotokopi KTP, fotokopi sertifikat saham dan foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha adalah di Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 April 1978.

b. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No.329 tanggal 10 Juni 2014 dan akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No.10 tanggal 21 Juni 2009, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|----------------------|-----------------------------|-------------------------|
| Komisaris Utama | : Agus Suhartono | Hanafie Asnan |
| Komisaris | : Ir. H. Ismail Sofyan | Ir. H. Ismail Sofyan |
| Komisaris | : Franciscus Welirang | Franciscus Welirang |
| Komisaris | : Osbert Lyman | Osbert Lyman |
| Komisaris Independen | : Prof. DR. Anwar Nasution | - |
| Direktur Utama | : Murdaya Widyawimarta | Murdaya Widyawimarta |
| Direktur | : Ir. Husin Widjajakusuma | Ir. Husin Widjajakusuma |
| Direktur | : Alm. Ir. H. Daddy Hariadi | Ir. H. Daddy Hariadi |

Pada tanggal 24 September 2004 Badan Pengawas Pasar Modal melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 mensyaratkan bagi perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 11 Desember 2013 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai pemilihan dan pengangkatan Komisaris Independen untuk memenuhi peraturan No. IX.I.5 lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai Komisaris Independen dan No. IX.I.6 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris emiten dan perusahaan publik serta peraturan lainnya. Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------|----------------------------|
| Ketua Komite Audit | : Prof. DR. Anwar Nasution |
| Anggota Komite Audit | : S. Christine Wiradinata |
| Anggota Komite Audit | : Uus Sumirat |

Jumlah karyawan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 232 dan 225 orang (tidak diaudit).

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

Standar yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Berikut ini adalah SAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, yang dipandang relevan terhadap kegiatan operasional Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”.
Judul yang digunakan oleh PSAK 1 revisi ini untuk “Laporan Laba Rugi Komprehensif” telah berubah menjadi “Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain”. Namun, PSAK 1 masih memungkinkan entitas untuk menggunakan judul lainnya. Perubahan tersebut mengharuskan entitas untuk memisahkan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain menjadi dua kelompok, berdasarkan pada apakah dapat atau tidaknya dilakukan penyesuaian reklasifikasi ke laporan laba rugi di masa depan. Item yang tidak akan dilakukan penyesuaian reklasifikasi harus disajikan secara terpisah dari item yang dapat dilakukan penyesuaian reklasifikasi di masa depan. Entitas yang menyajikan item pendapatan komprehensif lain sebelum pajak diharuskan untuk menunjukkan jumlah pajak yang terkait dengan dua kelompok secara terpisah.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”.
Perubahan utama adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali), pengakuan biaya jasa lalu/kurtailmen, penyajian dalam laporan laba rugi, persyaratan pengungkapan, perbedaan antara imbalan “jangka pendek” dan “jangka panjang lain”, perlakuan biaya dan pajak yang berkaitan program imbalan kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja, fitur berbagi risiko atau biaya.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”.
Dua revisi utama telah dilakukan untuk PSAK 46 (Revisi 2010). Revisi ini menekankan bahwa konsep “laba fiskal” menyiratkan bersih daripada laba kena pajak kotor. Pajak yang didasarkan pada penerimaan penjualan kotor (disebut pajak final) berada di luar lingkup PSAK 46 (Revisi 2014) dan akan dicatat dengan menggunakan PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” sebagai gantinya serta perubahan pajak tangguhan pada properti investasi.
- PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”.
PSAK revisi ini menggantikan PSAK No. 48 (Revisi 2009). Ini adalah konsekuensi perubahan atas penerbitan PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”. Standar ini menegaskan kembali prinsip tujuan uji penurunan nilai, unit penghasil kas (UPK) atau kelompok UPK yang mana goodwill dialokasikan tidak boleh lebih besar dari segmen operasi (seperti yang didefinisikan oleh PSAK No. 5 “Segmen Operasi”) sebelum penggabungan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
Perubahan ini menjelaskan beberapa persyaratan untuk saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan pada posisi keuangan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Standar yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Sejumlah perubahan telah dibuat untuk PSAK No. 55 (Revisi 2011) sebagai akibat penerbitan PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". Dua perubahan penting lainnya yang telah dibuat (1) opsi beli, opsi jual dan opsi prabayar (2) akuntansi lindung nilai dari pembaruan (novasi) derivatif dan kelanjutan.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. PSAK No. 60 juga telah diubah untuk meningkatkan pengungkapan saling hapus saat ini seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 50 (Revisi 2014) dan untuk mengakomodasi pengungkapan nilai wajar baru seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 68.
- PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”. PSAK No. 68 menjelaskan bagaimana mengukur nilai wajar dan bertujuan untuk meningkatkan pengungkapan nilai wajar; PSAK ini memberikan definisi nilai wajar, pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan, asumsi pelaku pasar, penggunaan tertinggi dan terbaik, harga *bid* dan *ask*, premis penilaian, hirarki nilai wajar, termasuk persyaratan pengungkapan yang ditingkatkan.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan .

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 dan 2014, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak yang berelasi adalah:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK No.50 (Revisi 2010) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan di dalam laporan keuangan yang ada dalam revisi sebelumnya PSAK No. 50 (Revisi 2006) dengan beberapa tambahan pengaturan mengenai instrumen keuangan yang mempunyai opsi jual (*puttable financial instrument*), instrumen atau komponen instrumen yang mensyaratkan kewajiban kepada suatu entitas untuk menyerahkan kepada pihak lain bagian aset neto kepada entitas secara pro rata hanya pada saat likuidasi dan reklasifikasi instrumen yang mempunyai fitur opsi jual (*puttable financial instrument*) dan instrumen suatu kewajiban terhadap entitas untuk menyerahkan kepada pihak lain bagian pro rata aset neto hanya pada saat likuidasi. Sedangkan untuk pengungkapan dimasukkan dalam PSAK No. 60.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. Beberapa tambahan dalam revisi ini adalah tambahan pengecualian untuk instrumen keuangan yang mempunyai opsi jual (*puttable financial instrument*), kontrak pembayaran kontijensi dalam kombinasi bisnis, investasi yang dilakukan oleh dana pensiun dan membolehkan aset keuangan sebagai tersedia untuk dijual direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

Selain itu, PSAK No. 60 ini juga mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai kelompok ini. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai kelompok tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lain.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE).

Metode ini menggunakan SBE untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) di klasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai kelompok ini disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif .

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat SBE awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

7) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan harga wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Perusahaan mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

1) Lindung atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba-rugi komprehensif, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun "keuntungan/(kerugian) lain-lain -bersih".

2) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Cadangan Nilai Wajar". Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun "keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih".

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun "keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

2) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih”.

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih”.

8) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), “Aset Tetap”, selain itu Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011) ”Hak atas Tanah”.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| <u>Jenis aset tetap</u> | <u>Taksiran masa manfaat</u> |
|---------------------------|------------------------------|
| Bangunan | 10 – 30 Tahun |
| Lapangan golf | 5 – 30 Tahun |
| Instalasi air dan listrik | 10 Tahun |
| Peralatan pemeliharaan | 5 Tahun |
| Peralatan kantor | 5 Tahun |
| Alat pengangkutan | 5 Tahun |
| Jembatan, pagar dan jalan | 10 Tahun |
| Driving range | 3 – 10 Tahun |
| Kolam renang | 20 Tahun |

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK No.25, “Hak Atas Tanah”, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari “Beban Ditangguhkan” dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

h. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), “Properti Investasi.

Perusahaan memiliki tanah dan bangunan yang dianggap sebagai properti investasi dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan sewa di masa mendatang. Perusahaan menerapkan model biaya dan mencatat properti investasi pada harga perolehan termasuk biaya transaksi, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada), kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaat selama 10-35 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Beban Tanggahan

Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dicatat sebagai beban tanggahan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya secara legal, yakni:

| | |
|-------------------|----------|
| Hak Guna Bangunan | 20 Tahun |
| Hak Pakai | 10 Tahun |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan *golf course*, restoran, *golf cart*, dan *driving range* diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan iuran keanggotaan dan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa keanggotaan dan masa sewa. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan presentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Penyisihan Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Perusahaan mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja" memperkenalkan metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Akibatnya, Saat ini terdapat tiga metode yang dapat diterima untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial:

- Pendekatan koridor
- Metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan actuarial (pengakuan secara penuh segera dalam laporan laba rugi); dan
- Pengakuan penuh pada pendapatan komprehensif lainnya. Memperbolehkan entitas untuk mengakui seluruh keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul pada pendapatan komprehensif lainnya.

Perusahaan tetap menggunakan pendekatan koridor dalam mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial.

Beban imbalan paska kerja manfaat pasti ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui pada laporan laba rugi komprehensif apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau perubahan imbalan dari program yang ada diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), “Pajak Penghasilan”.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan atau jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

m. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang “Laba per Saham”, laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.299 saham pada tahun 2014 dan 2013.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif .

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kurs tengah Bank Indonesia masing-masing adalah Rp 12.440 dan Rp 12.189 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

o. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambilan keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieleminasi.

p. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan .

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyесuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3 dan Catatan 33.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan. Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 sampai dengan 35 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10 untuk aset tetap dan catatan 11 untuk properti investasi.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 16.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|--|-------------|-------------|
| Kas | | |
| Kas Kecil – Departemen F&B Wisma | 10.000.000 | 10.000.000 |
| Kas Kecil – Marketing | 8.000.000 | 8.000.000 |
| Kas Kecil – Penyanyi | 7.500.000 | 7.500.000 |
| Kas Kecil – Proyek Golf Gallery | 2.500.000 | 2.500.000 |
| Kas Kecil – Bagian Pemeliharaan Bangunan | 2.500.000 | 2.500.000 |
| Kas Kecil – Bagian SDM dan Umum | 2.000.000 | 2.000.000 |
| Kas Kecil – Bagian Pemeliharaan Lapangan | 1.000.000 | 1.000.000 |
| Kas Kecil – Shelter 5&7 | 1.000.000 | 1.000.000 |
| Kas Kecil – Umum | 390.377 | 20.000.000 |
| Dana Tetap Caddy Fee | 40.000.000 | 40.000.000 |
| Dana Tetap Kasir Golf | 14.000.000 | 14.015.000 |
| Dana Tetap Kasir Driving Range | 6.000.000 | 6.000.000 |
| Dana Tetap Kasir Restoran | 3.000.000 | 3.000.000 |
| Jumlah kas | 97.890.377 | 117.515.000 |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Bank | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 2.392.685.798 | 2.324.103.539 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.852.608.774 | 2.098.737.589 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.364.101.828 | 1.615.598.184 |
| PT CIMB Niaga Tbk | 863.113.508 | 2.172.143.386 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 206.938.263 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 163.947.693 | 577.282.409 |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 192.874.487 | 954.469.031 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 70.333.396 | - |
| Jumlah bank | <u>7.106.603.747</u> | <u>9.742.334.138</u> |
| Deposito Berjangka | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 17.000.000.000 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 7.500.000.000 |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional | - | 5.000.000.000 |
| Jumlah deposito berjangka | <u>17.000.000.000</u> | <u>12.500.000.000</u> |
| Jumlah | <u>24.204.494.124</u> | <u>22.359.849.138</u> |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun, kisaran: | | |
| Dalam prosentase | 10,25% - 10,75% | 8% - 10,75% |

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| a. Berdasarkan jenis piutang | | |
| Piutang sewa | 1.874.961.885 | 1.276.043.242 |
| Piutang iuran anggota | 460.934.000 | 542.310.000 |
| Piutang anggota | 251.761.180 | 59.969.786 |
| Piutang restoran | 40.968.404 | - |
| Jumlah Piutang usaha | <u>2.628.625.469</u> | <u>1.878.323.028</u> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | (30.380.000) | (30.380.000) |
| Jumlah Piutang usaha bersih | <u>2.598.245.469</u> | <u>1.847.943.028</u> |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

| | 2014 | 2013 |
|---|----------------------|----------------------|
| b. Berdasarkan umur piutang | | |
| Telah jatuh tempo: | | |
| 1 – 30 hari | 296.924.091 | 1.308.273.556 |
| 31 – 60 hari | 276.217.664 | 36.792.000 |
| 61 – 90 hari | 143.702.629 | 79.636.771 |
| > 90 hari | 1.911.781.085 | 453.620.701 |
| Jumlah Piutang usaha | 2.628.625.469 | 1.878.323.028 |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang | (30.380.000) | (30.380.000) |
| Jumlah Piutang usaha bersih | 2.598.245.469 | 1.847.943.028 |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah dalam mata uang Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| Piutang setoran | 215.042.882 | 234.146.450 |
| Piutang pengobatan karyawan | 31.323.656 | 34.991.819 |
| Klaim asuransi Jasa Raharja | 4.591.959 | 2.311.959 |
| Piutang queenax | 3.320.000 | - |
| Jamsostek | 1.493.249 | - |
| Piutang karyawan | - | 40.642.303 |
| Jumlah | 255.771.746 | 312.092.531 |

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang merugikan yang mempunyai dampak pada estimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain yang bersangkutan, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|------------------------|---------------|-------------|
| Alat-alat pemeliharaan | 1.170.248.323 | 889.941.085 |
| Bola driving range | 384.577.303 | 541.020.455 |
| Barang-barang restoran | 238.047.736 | 174.502.129 |
| Suvenir | 37.602.000 | - |
| Perlengkapan restoran | 4.952.864 | 21.925.440 |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Alat-alat kantor | 1.399.382 | 4.082.910 |
| Lain-lain | 29.490.500 | 41.282.000 |
| Jumlah | 1.866.318.108 | 1.672.754.019 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (91.994.115) | - |
| Jumlah Piutang usaha bersih | 1.774.323.993 | 1.672.754.019 |

Perusahaan tidak mengasuransikan persediannya karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan pembayaran atas :

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|------------------|----------------------|-------------|
| Perpanjangan HGB | 4.673.248.530 | - |
| Lain-lain | 71.750.617 | - |
| Jumlah | 4.744.999.147 | - |

10. ASET TETAP

| | <u>Saldo Awal</u> | <u>Penambahan atau Reklasifikasi</u> | <u>Pengurangan atau Reklasifikasi</u> | <u>Saldo Akhir</u> |
|-------------------------------|------------------------|--|---|------------------------|
| 2014 | | | | |
| <u>Harga Perolehan</u> | | | | |
| Kepemilikan langsung | | | | |
| Tanah | 8.556.621.773 | - | - | 8.556.621.773 |
| Bangunan | 21.934.306.811 | 12.997.600 | - | 21.947.304.411 |
| Lapangan golf | 70.023.395.144 | - | - | 70.023.395.144 |
| Instalasi air dan listrik | 9.346.154.356 | 15.101.104.695 | - | 24.447.259.051 |
| Peralatan pemeliharaan | 9.691.863.855 | 226.329.900 | - | 9.918.193.755 |
| Peralatan kantor | 3.190.139.641 | 1.767.940.049 | 109.309.723 | 4.848.769.967 |
| Jembatan, pagar, jalan | 15.048.498.614 | - | - | 15.048.498.614 |
| Alat pengangkutan | 1.467.808.096 | 221.235.272 | 170.770.273 | 1.518.273.095 |
| Driving range | 2.629.247.314 | 328.100.699 | - | 2.957.348.013 |
| Peralatan restoran | 1.520.702.376 | 13.401.688 | - | 1.534.104.064 |
| Gym | - | 2.512.957.043 | - | 2.512.957.043 |
| | <u>143.408.737.980</u> | <u>20.184.066.946</u> | <u>280.079.996</u> | <u>163.312.724.930</u> |
| Pekerjaan dalam pelaksanaan | 86.132.188.964 | 14.164.276.056 | 97.348.681.910 | 2.947.783.110 |
| Jumlah | 229.540.926.944 | 34.348.343.002 | 97.628.761.906 | 166.260.508.040 |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

| | Saldo Awal | Penambahan atau Reklasifikasi | Pengurangan atau Reklasifikasi | Saldo Akhir |
|------------------------------------|------------------------|--|---|------------------------|
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | | | |
| Kepemilikan langsung | | | | |
| Bangunan | 5.875.396.704 | 659.159.376 | - | 6.534.556.080 |
| Lapangan golf | 9.871.143.422 | 2.304.943.652 | - | 12.176.087.074 |
| Instalasi air dan listrik | 4.467.913.939 | 1.255.478.441 | - | 5.723.392.380 |
| Peralatan pemeliharaan | 7.608.291.722 | 730.750.121 | - | 8.339.041.843 |
| Peralatan kantor | 2.770.674.370 | 311.142.135 | 109.309.723 | 2.972.506.782 |
| Jembatan, pagar, jalan | 6.502.404.347 | 1.349.509.783 | - | 7.851.914.130 |
| Alat pengangkutan | 1.098.555.478 | 173.771.945 | 170.770.273 | 1.101.557.150 |
| Driving range | 1.561.430.461 | 278.219.050 | - | 1.839.649.511 |
| Peralatan restoran | 687.402.026 | 298.589.614 | - | 985.991.640 |
| Gym | - | - | - | - |
| Jumlah | 40.443.212.469 | 7.361.564.117 | 280.079.996 | 47.524.696.590 |
| Nilai Buku Bersih | 189.097.714.475 | | | 118.735.811.450 |
| | Saldo Awal | Penambahan atau Reklasifikasi | Pengurangan atau Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| 2013 | | | | |
| <u>Harga Perolehan</u> | | | | |
| Kepemilikan langsung | | | | |
| Tanah | 8.556.621.773 | - | - | 8.556.621.773 |
| Bangunan | 21.934.306.811 | - | - | 21.934.306.811 |
| Lapangan golf | 70.023.395.144 | - | - | 70.023.395.144 |
| Instalasi air dan listrik | 9.296.620.606 | 49.533.750 | - | 9.346.154.356 |
| Peralatan pemeliharaan | 8.987.558.855 | 704.305.000 | - | 9.691.863.855 |
| Peralatan kantor | 3.015.149.359 | 174.990.282 | - | 3.190.139.641 |
| Jembatan, pagar, jalan | 15.048.498.614 | - | - | 15.048.498.614 |
| Alat pengangkutan | 1.322.915.914 | 144.892.182 | - | 1.467.808.096 |
| Driving range | 2.666.541.714 | - | 37.294.400 | 2.629.247.314 |
| Peralatan restoran | 1.461.732.916 | 58.969.460 | - | 1.520.702.376 |
| | 142.313.341.706 | 1.132.690.674 | 37.294.400 | 143.408.737.980 |
| Pekerjaan dalam pelaksanaan | 51.392.911.584 | 34.739.277.380 | - | 86.132.188.964 |
| Jumlah | 193.706.253.290 | 35.871.968.054 | 37.294.400 | 229.540.926.944 |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | | | |
| Kepemilikan langsung | | | | |
| Bangunan | 5.217.540.912 | 657.855.792 | - | 5.875.396.704 |
| Lapangan golf | 7.566.199.586 | 2.304.943.836 | - | 9.871.143.422 |
| Instalasi air dan listrik | 3.712.011.497 | 755.902.442 | - | 4.467.913.939 |
| Peralatan pemeliharaan | 6.648.399.682 | 959.892.040 | - | 7.608.291.722 |
| Peralatan kantor | 2.577.907.807 | 192.766.563 | - | 2.770.674.370 |
| Jembatan, pagar, jalan | 5.093.033.872 | 1.409.370.475 | - | 6.502.404.347 |
| Alat pengangkutan | 959.450.894 | 139.104.584 | - | 1.098.555.478 |
| Driving range | 1.280.979.159 | 297.544.587 | 17.093.285 | 1.561.430.461 |
| Peralatan restoran | 393.522.626 | 293.879.400 | - | 687.402.026 |
| Jumlah | 33.449.046.036 | 7.011.259.718 | 17.093.285 | 40.443.212.469 |
| Nilai Buku Bersih | 160.257.207.254 | | | 189.097.714.475 |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Daftar Sertipikat Tanah adalah sebagai berikut:

| Status tanah | Masa berlaku | Luas |
|--------------|---------------------|------------------------|
| HGB No. 8049 | s/d 16 April 2026 | 122 m ² |
| HGB No. 8050 | s/d 21 Maret 2025 | 86.073 m ² |
| HGB No. 8056 | s/d 21 Maret 2025 | 968 m ² |
| HGB No. 8057 | s/d 21 Maret 2025 | 59.456 m ² |
| HGB No. 8058 | s/d 21 Maret 2025 | 63.036 m ² |
| HP No. 119 | s/d 7 Maret 2017 | 209.530 m ² |
| HP No. 433 | s/d 21 Maret 2015 | 30.485 m ² |
| HP No. 434 | s/d 21 Maret 2015 | 20.620 m ² |
| HP No. 435 | s/d 20 Oktober 2015 | 12.935 m ² |
| HP No. 436 | s/d 25 Januari 2016 | 20.050 m ² |
| HP No. 437 | s/d 23 Januari 2016 | 29.125 m ² |

HGB = Hak Guna Bangunan

HP = Hak Pakai

Pada tahun 2014, Perusahaan membagi sertifikat HGB No. 6964 dan No. 7134 ke dalam 5 (lima) sertifikat No. 8049, No. 8050, No. 8056, No. 8057, dan No. 8058 atas penjualan tanah kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk di tahun 2011 (Catatan 29b).

Tanah Sertifikat Hak Pakai No.435 seluas 12.935 m² telah dijadikan sebagai jaminan utang kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan huru-hara untuk bangunan, serta kerugian total semata (*total loss only*), gabungan (*all risk*), gempa bumi, dan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga untuk alat pengangkutan, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 32.773.000.000 pada tahun 2014 dan Rp 32.599.500.000 pada tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.361.564.117 dan Rp 7.011.259.718 disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" (Catatan 27).

Pada tanggal 30 September 2014, pekerjaan dalam pelaksanaan berupa bangunan golf gallery telah direklasifikasi ke properti investasi sebesar Rp 78.065.139.845 (Catatan 11).

Perhitungan laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|-----------------------|-------------|------------|
| Nilai tercatat | | |
| Alat pengangkutan | 170.770.273 | - |
| Peralatan kantor | 109.309.723 | - |
| Driving Range | - | 37.294.400 |
| Jumlah nilai tercatat | 280.079.996 | 37.294.400 |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|--------------------------|----------------------------|
| Akumulasi penyusutan | | |
| Alat pengangkutan | (170.770.273) | - |
| Peralatan kantor | (109.309.723) | - |
| Driving Range | - | (17.093.285) |
| Jumlah akumulasi penyusutan | <u>(280.079.996)</u> | <u>(17.093.285)</u> |
| Nilai buku bersih aset tetap yang dijual | - | 20.201.115 |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | <u>87.000.000</u> | <u>2.400.000</u> |
| Laba (Rugi) dari pelepasan aset tetap | <u>87.000.000</u> | <u>(17.801.115)</u> |

11. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, properti investasi Perusahaan adalah sebagian besar terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

| | <u>Saldo Awal</u> | <u>Penambahan atau Reklasifikasi</u> | <u>Pengurangan atau Reklasifikasi</u> | <u>Saldo Akhir</u> |
|--|-----------------------------|--|---|------------------------------|
| 2014 | | | | |
| <u>Harga Perolehan</u> | | | | |
| Tanah | 29.551.893 | - | - | 29.551.893 |
| Bangunan | 736.831.329 | 78.065.139.845 | - | 78.801.971.174 |
| Driving range | 142.161.238 | - | - | 142.161.238 |
| Kolam renang | 287.605.245 | - | - | 287.605.245 |
| Jumlah | <u>1.196.149.705</u> | <u>78.065.139.845</u> | <u>-</u> | <u>79.261.289.550</u> |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | | | |
| Bangunan | 106.044.957 | 740.807.930 | - | 846.852.887 |
| Driving range | 74.841.233 | 847.770 | - | 75.689.003 |
| Kolam renang | 287.605.245 | - | - | 287.605.245 |
| Jumlah | <u>468.491.435</u> | <u>741.655.700</u> | <u>-</u> | <u>1.210.147.135</u> |
| Nilai Buku Bersih | <u>727.658.270</u> | | | <u>78.051.142.415</u> |
| | <u>Saldo Awal</u> | <u>Penambahan atau Reklasifikasi</u> | <u>Pengurangan atau Reklasifikasi</u> | <u>Saldo Akhir</u> |
| 2013 | | | | |
| <u>Harga Perolehan</u> | | | | |
| Tanah | 29.551.893 | - | - | 29.551.893 |
| Bangunan | 736.831.329 | - | - | 736.831.329 |
| Driving range | 142.161.238 | - | - | 142.161.238 |
| Kolam renang | 287.605.245 | - | - | 287.605.245 |
| Jumlah | <u>1.196.149.705</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>1.196.149.705</u> |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

| | Saldo Awal | Penambahan atau Reklasifikasi | Pengurangan atau Reklasifikasi | Saldo Akhir |
|--------------------------|--------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------------|
| <u>Akumulasi</u> | | | | |
| <u>Penyusutan</u> | | | | |
| Bangunan | 99.613.985 | 6.430.972 | - | 106.044.957 |
| Driving range | 73.993.463 | 847.770 | - | 74.841.233 |
| Kolam renang | 287.605.245 | - | - | 287.605.245 |
| Jumlah | 461.212.693 | 7.278.742 | - | 468.491.435 |
| Nilai Buku Bersih | 734.937.012 | | | 727.658.270 |

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 8.847.224.875 dan Rp 5.965.019.653 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 25). Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp 741.655.700 dan Rp 7.278.742 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok" (Catatan 26).

Tanah dengan status HGB terdiri dari total area seluas 215.839 m2. HGB tersebut merupakan tanah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2025 dan 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan evaluasi atas kondisi properti investasi pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi terhadap risiko gabungan (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 61.300.000.000 pada tahun 2014 dan Rp 16.000.000.000 pada tahun 2013. Manajemen Perusahaan berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

12. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

Beban tangguhan terdiri dari:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|----------------------|----------------------|----------------------|
| Hak Guna Bangunan | 2.433.226.000 | 2.433.226.000 |
| Hak Pakai | 1.732.788.000 | 1.732.788.000 |
| Jumlah | 4.166.014.000 | 4.166.014.000 |
| Akumulasi amortisasi | (3.241.391.023) | (2.946.450.921) |
| Nilai buku | 924.622.977 | 1.219.563.079 |

Merupakan biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan. Amortisasi tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 294.940.102 dan Rp 294.940.102 dibebankan pada beban usaha (Catatan 27).

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan jaminan kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Perusahaan selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 84.289.700.

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang Perusahaan kepada pihak ketiga yang terdiri dari yaitu:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| PT Mutiara Mineral Makmur | 327.881.818 | 338.840.000 |
| PT Sri Arimbi | 22.573.605 | 23.358.523 |
| PT Riyanti Investama International | 9.790.897 | 4.905.998 |
| PT Dian Tarunaguna | 1.508.863 | 1.807.045 |
| Jumlah | <u>361.755.183</u> | <u>368.911.566</u> |

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|----------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| Utang dividen (Catatan 24) | 10.101.300.000 | 5.191.600.000 |
| Titipan anggota | 445.733.551 | 1.146.276.113 |
| Utang kontraktor | 381.071.679 | 426.669.219 |
| Deposit anggota | 26.886.000 | 1.296.000 |
| Lainnya | 20.000.000 | 125.200.000 |
| Jumlah | <u>10.974.991.230</u> | <u>6.891.041.332</u> |

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Terdiri dari:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pajak penghasilan badan | 28.136.750 | 23.247.305 |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 613.281.761 | 292.566.652 |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 24.143.131 | 11.969.943 |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 419.621.901 | 353.217.708 |
| Pajak penghasilan pasal 4 (2) | 54.500.830 | 19.569.585 |
| Pajak dividen | 1.316.917.699 | 678.513.540 |
| Pajak restoran | 131.065.384 | 104.661.948 |
| Pajak pertambahan nilai | 423.505.817 | 316.623.890 |
| Jumlah | <u>3.011.173.273</u> | <u>1.800.370.571</u> |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

| Terdiri dari: | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-----------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pajak kini | 4.864.386.983 | 4.090.811.489 |
| Pajak tangguhan | <u>(25.487.305)</u> | <u>(468.581.191)</u> |
| Jumlah | <u>4.838.899.678</u> | <u>3.622.230.298</u> |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perkalian antara laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

Pajak kini

Rekonsiliasi laba komersial ke laba fiskal sebagai berikut :

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan | 27.209.737.595 | 28.743.519.828 |
| Ditambah / (dikurangi): | | |
| Perbedaan waktu: | | |
| Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan | (584.634.767) | 1.460.212.609 |
| Beban penyusutan aset tetap | 594.589.872 | 414.112.154 |
| Beban penyisihan penurunan nilai persediaan | 91.994.115 | - |
| Perbedaan permanen: | | |
| Biaya denda administrasi pajak | 1.841.964.887 | 280.916.840 |
| Biaya sewa | 823.604.207 | 52.580.640 |
| Biaya gaji dan tunjangan | 31.887.211 | 212.050.780 |
| Beban diklat | 20.000.000 | 12.615.000 |
| Pos, telepon dan telex | 8.379.466 | 9.223.632 |
| Biaya langsung restoran | - | 8.749.133.173 |
| Beban pajak | - | 296.201.604 |
| Pendapatan restoran | - | (12.534.436.023) |
| Pendapatan sewa dikenakan pajak final | (8.847.224.875) | (5.965.019.653) |
| Penghasilan bunga | (1.732.749.778) | (465.644.600) |
| Laba penjualan aset tetap | - | (4.902.220.030) |
| Laba fiskal | <u>19.457.547.933</u> | <u>16.363.245.955</u> |
| Pajak kini | 4.864.386.983 | 4.090.811.489 |
| Dikurangi: | | |
| Pajak penghasilan pasal 25 | <u>4.836.250.233</u> | <u>4.067.564.184</u> |
| Kurang bayar pajak penghasilan badan | <u>28.136.750</u> | <u>23.247.305</u> |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| | Saldo per 31 Desember 2012 | Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laporan Laba Rugi | Saldo per 31 Desember 2013 | Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laporan Laba Rugi | Saldo per 31 Desember 2014 |
|---|---|--|---|--|---|
| Aset pajak tangguhan | | | | | |
| Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan | 3.074.147.552 | 365.053.152 | 3.439.200.704 | (146.158.692) | 3.293.042.012 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | - | - | - | 22.998.529 | 22.998.529 |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | |
| Aset tetap | (891.780.937) | 103.528.039 | (788.252.898) | 148.647.468 | (639.605.430) |
| Jumlah | 2.182.366.615 | 468.581.191 | 2.650.947.806 | 25.487.305 | 2.676.435.111 |

d. Surat Ketetapan Pajak

Tahun Pajak 2011 dan 2012

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan badan tahun 2011 dan 2012 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 819.965.880 dan Rp 643.735.940 yang terdiri dari pajak kurang bayar sebesar Rp 554.031.000 dan Rp 473.335.250 serta sanksi administrasi masing-masing sebesar Rp 265.934.880 dan Rp 170.400.690 yang dicatat sebagai biaya denda administrasi pajak pada laporan laba rugi komprehensif Perusahaan.

Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2011 dan 2012 kepada DJP dengan surat No. HW/049/DD/PIPG/VII/14.E tanggal 18 Juli 2014.

Pada Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menolak permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang terhutang masing-masing sebesar Rp 358.273.380 dan Rp 249.289.898 disajikan sebagai biaya masih harus dibayar (catatan 17).

Sampai dengan tanggal laporan audit, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajibannya untuk tahun pajak 2011 dan 2012.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.112.728.322 | 1.442.621.376 |
| Biaya denda administrasi pajak | 607.563.278 | - |
| Listrik dan air | 301.028.065 | 247.021.323 |
| Bunga pinjaman | 154.000.000 | 189.000.000 |
| Jasa professional | 100.500.000 | 72.000.000 |
| Jamsostek | 43.873.323 | 41.270.884 |
| Cuci handuk | 38.350.250 | 61.174.600 |
| Pengobatan | 27.228.748 | 39.724.015 |
| Pemakaian bola | - | 311.363.636 |
| Lain-lain | 1.352.386.648 | 360.249.750 |
| Jumlah | <u>3.737.658.634</u> | <u>2.764.425.584</u> |

18. UANG MUKA DITERIMA

Uang muka diterima terdiri dari:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-----------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Uang muka sewa | 2.062.409.833 | 2.799.167.298 |
| Uang muka iuran | 1.944.701.635 | 2.139.079.730 |
| Lain-lain | 537.093.291 | 309.483.187 |
| Jumlah | <u>4.544.204.759</u> | <u>5.247.730.215</u> |

19. UANG JAMINAN DITERIMA

Uang jaminan diterima terdiri dari:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Jaminan sewa | 900.738.968 | 472.329.818 |
| Jaminan listrik dan air | 122.900.000 | 121.400.000 |
| Jaminan telepon | 19.400.000 | 19.400.000 |
| Jaminan service charge | 5.616.000 | 5.616.000 |
| Jumlah | <u>1.048.654.968</u> | <u>618.745.818</u> |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk | | |
| Kredit Investasi V | 14.400.000.000 | 18.000.000.000 |
| Provisi bank yang belum diamortisasi | (308.884.617) | (453.589.490) |
| Jumlah | 14.091.115.383 | 17.546.410.510 |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (3.600.000.000) | (3.600.000.000) |
| Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 10.491.115.383 | 13.946.410.510 |

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam bentuk kredit investasi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi Interest During Construction (Tranche III) dengan jumlah maksimal Rp 5.000.000.000 dan jangka waktu 7 tahun. Pokok pinjaman dibayarkan setiap tiga bulan dimulai dari tanggal 20 Mei 2010 dan berakhir pada tanggal 20 November 2014. Bunga dibayarkan tiap bulannya sampai dengan tanggal 20 November 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran bunga fasilitas Kredit Investasi.

Pada tanggal 18 Januari 2010, perjanjian kredit antara BCA dan Perusahaan mengalami perubahan dimana, antara lain, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lainnya dari BCA yaitu:

- Fasilitas Kredit Investasi IV (KI IV) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 10.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun. Pokok pinjaman dibayarkan 15 bulan sejak tanggal penarikan pertama dan berakhir pada tanggal yang sama dengan tanggal penandatanganan Perubahan Ketujuh untuk fasilitas Kredit Investasi IV. Bunga pinjaman dibayarkan dengan mendebet fasilitas IDC selama 12 bulan sejak penarikan pertama KI IV dan setiap tiga bulan kecuali hal sebelum lewatnya periode 12 bulan tersebut fasilitas IDC telah habis ditarik maka pembayaran bunga dibayarkan dari dana Perusahaan sendiri. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai sebagian *cost overrun* proyek renovasi Perusahaan.

Pada tanggal 10 September 2012, perjanjian kredit tersebut kembali mengalami perubahan yaitu fasilitas Kredit Investasi II telah berakhir dan Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kredit lainnya dari BCA yaitu:

- Fasilitas Kredit Investasi V dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 60.000.000.000 dan jangka waktu pembayaran 5 tahun dari 26 Desember 2012 sampai dengan 10 September 2018. Pencairan fasilitas pinjaman dapat dilakukan dari tanggal 26 November 2012 sampai dengan 26 November 2013. Sampai dengan 31 Desember 2013, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar Rp 18.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai renovasi driving range dan fasilitas penunjang Pondok Indah Golf.

Pada tanggal 9 Desember 2013, perjanjian kredit ini mengalami perubahan kembali, yaitu :

- Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit untuk fasilitas Kredit Investasi V diperpanjang hingga tanggal 26 Mei 2014 dengan ketentuan jumlah maksimal yang dapat ditarik sebesar Rp 15.000.000.000. Perusahaan diwajibkan membayar biaya *commitment fee* sebesar 0,5% dari Rp 15.000.000.000.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2014, perjanjian kredit ini mengalami perubahan kembali, yaitu:

- Mengubah jaminan atas pinjaman tersebut, menjadi sertifikat Hak Pakai No. 435 atas tanah dan bangunan (lapangan golf) seluas 12.935 m².

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa pembatasan tertentu dan mendapatkan persetujuan BCA jika melakukan hal-hal berikut, antara lain, memperoleh pinjaman uang/kredit dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin; meminjamkan uang; melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris. Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan diatas.

Fasilitas kredit dikenakan suku bunga tahunan antara 10,50% sampai dengan 11,00% untuk tahun 2014 dan antara 9,75% sampai dengan 10,50% untuk tahun 2013. Jaminan atas pinjaman tersebut adalah tanah dan bangunan (lapangan golf) seluas 12.935 m² untuk sertifikat Hak Pakai No. 435 (Catatan 10).

21. PENYISIHAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" yang perhitungannya menggunakan laporan aktuarial independen PT Padma Radya Aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang dipakai untuk penilaian adalah usia pensiun normal yakni usia 55 tahun, kenaikan gaji rata-rata 12% per tahun dan tingkat diskonto sebesar 8,0% (2014) dan 8,6% (2013) per tahun. Tingkat pensiun 1,5% sampai usia 47 dan menurun menjadi 0% sampai usia 55.

Proporsi pensiun normal 100%, tingkat kecacatan 5% TMI3 dan tingkat kematian 100% TMI3 pada tahun 2014 dan 2013.

Rinciannya adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal tahun | 13.756.802.819 | 12.296.590.210 |
| Pembayaran manfaat pesangon | (2.717.485.271) | (853.221.602) |
| Penyisihan tahun berjalan | | |
| - Biaya jasa tahun berjalan | 1.020.785.330 | 1.301.016.310 |
| - Beban bunga | 1.067.688.140 | 864.843.751 |
| - Amortisasi laba rugi aktuarial | - | 103.197.116 |
| - Amortisasi biaya jasa masa lalu – non vested | 44.377.034 | 44.377.034 |
| Jumlah penyisihan tahun berjalan | 2.132.850.504 | 2.313.434.211 |
| Saldo akhir tahun | 13.172.168.052 | 13.756.802.819 |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

21. PENYISIHAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

| | | |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Nilai sekarang atas liabilitas pada akhir periode | 14.318.639.919 | 14.471.381.863 |
| Biaya jasa masa lalu non vested | (43.126.910) | (87.503.944) |
| Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui | <u>(1.103.344.957)</u> | <u>(627.075.100)</u> |
| Liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi Keuangan | <u>13.172.168.052</u> | <u>13.756.802.819</u> |

22. MODAL SAHAM

Terdiri dari:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Modal dasar 1.300 saham @ Rp 5.000.000, | | |
| Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000 | 2.400.000.000 | 2.400.000.000 |
| Seri B 820 saham @ Rp 5.000.000 | <u>4.100.000.000</u> | <u>4.100.000.000</u> |
| Jumlah | <u>6.500.000.000</u> | <u>6.500.000.000</u> |

Telah ditempatkan dan disetor penuh

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1.299 saham terdiri dari: | | |
| Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000 | 2.400.000.000 | 2.400.000.000 |
| Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000 | <u>4.095.000.000</u> | <u>4.095.000.000</u> |
| Jumlah | <u>6.495.000.000</u> | <u>6.495.000.000</u> |

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:

1. Saham seri A adalah saham dengan klasifikasi hak suara khusus, yaitu saham yang memberikan hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris yang akan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A hanya diperbolehkan kepada pemegang saham seri A lainnya. Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A kepada orang atau badan hukum yang bukan pemegang saham seri A hanya dapat dilakukan jika disetujui oleh sekurang-kurangnya $\frac{1}{2}$ (satu perdua) dari jumlah anggota direksi dan seorang komisaris utama dan dua orang anggota komisaris, kecuali jika pemindahan itu disebabkan oleh warisan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| Nama pemegang saham | Jumlah Saham | | Presentase Kepemilikan % | | Jumlah (Rp) |
|--|--------------|------------|--------------------------|------------|----------------------|
| | Seri A | Seri B | Seri A | Seri B | |
| Siti Hartati Murdaya | 6 | 37 | 1,25 | 4,52 | 215.000.000 |
| Anthony Salim | 37 | - | 7,71 | - | 185.000.000 |
| Djuhar Sutanto | 27 | - | 5,63 | - | 135.000.000 |
| Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama) | 20 | - | 4,17 | - | 100.000.000 |
| Dana Pensiun Bank Mandiri | - | 17 | - | 2,08 | 85.000.000 |
| Teddy Djuhar | 14 | - | 2,92 | - | 70.000.000 |
| Henry Pribadi | 13 | - | 2,71 | - | 65.000.000 |
| Sri Suryati, Hj | 5 | 8 | 1,04 | 0,98 | 65.000.000 |
| Yayasan Ilman Darajatin | 12 | - | 2,50 | - | 60.000.000 |
| Fenza Sofyan | 4 | 6 | 0,83 | 0,73 | 50.000.000 |
| PT Pupuk Sriwijaya | 2 | 8 | 0,42 | 0,98 | 50.000.000 |
| PT Jasa Indonesia Asuransi | - | 10 | - | 1,22 | 50.000.000 |
| Muhamad Hasan | 8 | - | 1,67 | - | 40.000.000 |
| Rina Ciputra Sastrawinata | 8 | - | 1,67 | - | 40.000.000 |
| Junita Ciputra | 2 | 6 | 0,42 | 0,73 | 40.000.000 |
| Candra Ciputra | 7 | 1 | 1,46 | 0,12 | 40.000.000 |
| Sumitomo Corporation | - | 8 | - | 0,98 | 40.000.000 |
| Dana Pensiun Bank Negara Indonesia | - | 8 | - | 0,98 | 40.000.000 |
| Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham) | 315 | 710 | 65,63 | 86,69 | 5.125.000.000 |
| Jumlah | 480 | 819 | 100 | 100 | 6.495.000.000 |

Selama tahun 2014 terdapat jual beli saham diantara pemegang saham yang mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan, yang mana perubahan berada pada pemegang saham lainnya yang memiliki saham dibawah 8 lembar.

23. AGIO SAHAM

Merupakan selisih lebih atas setoran modal dengan nilai nominal saham pada saat setoran modal dilakukan oleh pemegang saham.

24. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi No. 329 tanggal 10 Juni 2014 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2013 sebesar Rp. 10.260.318.628, setiap lembar saham memperoleh Rp 7.000.000 setelah dipotong pajak.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

24. PEMBAGIAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H No. 5 tanggal 17 Juni 2013 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp. 8.794.558.824, setiap lembar saham memperoleh Rp 6.000.000 setelah dipotong pajak.

25. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Golf course | 34.075.850.158 | 31.073.026.868 |
| Iuran keanggotaan dan pendaftaran | 15.990.725.000 | 14.351.760.000 |
| Restoran | 15.666.615.989 | 12.534.436.023 |
| Sewa (Catatan 11) | 8.847.224.875 | 5.965.019.653 |
| Driving range | 8.278.523.245 | 4.979.918.158 |
| Golf cart | 7.566.563.267 | 7.097.827.744 |
| Bagi hasil | 1.059.421.252 | 312.635.706 |
| Academy golf | 316.970.692 | 220.633.294 |
| Gym | 307.957.418 | - |
| Jumlah | <u>92.109.851.896</u> | <u>76.535.257.446</u> |

Jumlah pendapatan sewa merupakan penerimaan pendapatan sewa setelah dikurangi PPh pasal 4 ayat 2 final masing-masing sebesar Rp 978.800.119 dan Rp 533.108.254 pada tahun 2014 dan 2013.

26. BEBAN POKOK

Rincian beban pokok adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Golf course | 13.057.823.309 | 12.280.281.430 |
| Restoran | 9.827.260.480 | 8.749.133.173 |
| Golf cart | 3.766.190.909 | 4.155.616.364 |
| Keanggotaan | 1.654.900.315 | 1.277.088.891 |
| Driving range | 979.818.325 | 989.135.043 |
| Sewa – PBB | 741.655.700 | 45.301.896 |
| Sewa – penyusutan (Catatan 11) | 81.948.507 | 7.278.742 |
| Gym | 614.153.250 | - |
| Academy golf | 308.421.868 | 73.923.552 |
| Jumlah | <u>31.032.172.663</u> | <u>27.577.759.091</u> |

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Beban gaji dan tunjangan karyawan | 9.291.032.563 | 7.709.538.942 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10) | 7.361.564.117 | 7.011.259.718 |
| Pajak dan perijinan | 7.162.664.999 | 6.062.023.942 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.483.099.352 | 2.040.946.121 |
| Listrik dan air | 2.388.016.622 | 1.918.535.290 |
| Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 21) | 2.132.850.504 | 2.313.434.211 |
| Perlengkapan dan peralatan kantor | 761.602.198 | 665.017.870 |
| Amortisasi beban tangguhan (Catatan 12) | 294.940.102 | 294.940.102 |
| Audit dan konsultan | 142.000.000 | 139.300.000 |
| Asuransi | 122.775.949 | 72.643.875 |
| Pos, telepon dan fax | 101.741.748 | 95.523.505 |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 100.765.756 | 142.030.430 |
| Beban penyisihan penurunan nilai persediaan | 91.994.115 | - |
| Beban diklat | 84.824.294 | 77.836.294 |
| Sumbangan dan kontribusi | 42.539.290 | 29.500.000 |
| Seragam satpam | 33.709.000 | 31.145.000 |
| Penghapusan piutang | 32.542.303 | - |
| Jumlah | <u>32.628.662.912</u> | <u>28.603.675.300</u> |

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Laba bersih | 22.370.837.917 | 25.121.289.530 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang Beredar | 1.299 | 1.299 |
| Laba per saham dasar | <u>17.221.584</u> | <u>19.338.945</u> |

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

- PT Metropolitan Kentjana Tbk adalah perusahaan yang sebagian pemegang saham dan manajemennya sama dengan manajemen Perusahaan.
- Murdaya Widyawimarta merupakan Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Transaksi pihak berelasi
- Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 30a).
 - Pada 13 Desember 2013 Perusahaan menerima kekurangan pembayaran dari PT Metropolitan Kentjana Tbk sebesar Rp 4.902.220.030 sebagai koreksi atas hasil pengukuran tanah oleh Badan Pertanahan Nasional sehubungan dengan penjualan tanah pada tahun 2011. Transaksi tersebut telah dilakukan sesuai dengan harga pasar dan berdasarkan akta jual beli No. 102 tanggal 12 Juli 2011.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Manajemen tanggal 28 Pebruari 1994, Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/II/09.E dimana masa sewa diperpanjang 10 tahun dihitung sejak tanggal 1 Maret 2009 sampai dengan 28 Pebruari 2019. Harga Sewa 5 tahun pertama adalah Rp 40.516.875 + PPN dan 5 tahun ke dua adalah Rp 44.568.563 + PPN setiap bulannya. Pada tahun 2012 biaya sewa menjadi Rp 25.000.000 + PPN karena ada renovasi.

Pada tahun 2013 Perusahaan memberikan *grace period* selama 11 bulan kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk sehubungan dengan adanya renovasi kolam renang yang dihitung sejak 1 Maret 2013 sampai dengan 31 Januari 2014. Pada bulan Mei tahun 2014 Perusahaan sudah mulai mengakui pendapatan sewa seperti yang terdapat pada perhitungan di perjanjian sewa No. PSM/001/DD/PIPG/II/09.E.

- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/005/MU/PIPG/VIII/03.E tanggal 22 Agustus 2003, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan Tower setinggi 32 m, perangkat radio dan antena Stasiun Telepon Bergerak Seluler (STTB) di sebelah timur caddy house seluas 36 m² kepada PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. ADD/002/DD/PIPG/II/13.E perpanjangan jangka waktu sewa lahan disetujui untuk 3 tahun dihitung dari 15 September 2013 sampai dengan 14 September 2016 dengan biaya sewa sebesar Rp. 450.000.000.
- c. Berdasarkan Perjanjian No. PSM/003/PIPG/VII/03.E tanggal 8 Juli 2003, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta Mal Pondok Indah untuk pembangunan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) *drive thru*. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. ADD/002/DD/PIPG/XII/13.E tanggal 27 Desember 2013 perjanjian sewa ini diperpanjang selama 3 tahun dihitung mulai tanggal 31 Juli 2013 sampai dengan tanggal 31 Juli 2016 dengan sewa dibayar dimuka sebesar Rp 1.108.800.000 untuk 3 tahun. Biaya sewa tersebut termasuk PPN sebesar 10%.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E tanggal 24 Pebruari 2004, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Mutiara Mineral Makmur untuk mengelola dan menyewakan golf cart dengan jangka waktu kerjasama adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2004 sampai dengan 30 April 2009. Karena penggunaan golf cart tidak mencapai 210.000 pemain selama masa kontrak, maka jangka waktu kerjasama diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun sampai dengan tanggal 30 April 2010. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart adalah 27,5% untuk Perusahaan dan 72,5% untuk PT Mutiara Mineral Makmur.

Berdasarkan addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/09.E tertanggal 3 Agustus 2009, jangka waktu kerjasama diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Apabila jumlah pemain yang menggunakan golf cart tidak mencapai 210.000 pemain selama masa kontrak maka jangka waktu kerja sama akan diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart adalah 30% untuk Perusahaan dan 70% untuk PT Mutiara Mineral Makmur. Apabila jumlah pemain yang menggunakan golf cart mencapai lebih dari 4.250 per bulan, maka pembagian pendapatan dari kelebihan jumlah tersebut adalah 50% - 50%.

- e. Berdasarkan Perjanjian No. PSM/002/DD/PIPG/III/05.E tanggal 27 Pebruari 2006, Perusahaan menyewakan ruangan di lobby wisma driving range kepada PT Berca Indosports untuk ruangan Proshop Nike Driving Range. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/XI/13.E kedua belah pihak melakukan perjanjian baru dikarenakan Perusahaan menyewakan ruangan di golf gallery yang telah selesai di renovasi kepada pihak kedua yang sebelumnya menyewa ruangan di lobby wisma driving range. Perjanjian ini untuk jangka waktu 2 tahun yang terhitung sejak tanggal 12 Juni 2013 sampai dengan 11 Juni 2015. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 7% dari penjualan proshop per bulan dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 85.000.000 per bulan. Selain biaya sewa, pihak kedua setuju dan wajib membayar sebesar Rp 465.100.000 sebelum tanggal 20 Desember 2013. Biaya tersebut termasuk uang jaminan biaya sewa, jaminan service charge, jaminan renovasi, jaminan listrik dan jaminan telepon. Selanjutnya pihak kedua diwajibkan membayar biaya service charge sebesar Rp 32.700.000 pada tahun pertama dan sebesar Rp 35.970.000 untuk tahun kedua.
- f. Berdasarkan Perjanjian No. PSM/005/DD/PIPG/IX/05.E tanggal 27 Pebruari 2006, Perusahaan menyewakan area lobby wisma Golf Pondok Indah kepada PT Berca Indosport untuk Proshop Nike Club House. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Untuk sewa tahun 2013 biaya sewa sebesar Rp 46.014.571 dan biaya service charge sebesar Rp 2.926.200. Berdasarkan surat-menyurat antara Perusahaan dengan PT Berca Indosport disepakati bahwa pada bulan januari sampai dengan maret tahun 2014 biaya sewa sebesar Rp 50.616.028 dan biaya service charge Rp 2.928.200. Untuk biaya sewa bulan selanjutnya dihitung berdasarkan 7% dari penjualan proshop perbulan dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 10.000.000 perbulan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- g. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/06.E tanggal 15 Desember 2006, Perusahaan menyewakan pemasangan papan reklame/billboard dan totem signage yang berlokasi disebelah kanan pintu masuk Padang Golf Pondok Indah kepada ABN AMRO Bank N.V. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang untuk periode 18 Desember 2009 sampai dengan 17 Desember 2010 dengan harga sewa untuk jangka waktu 1 tahun dibayar sekaligus dimuka sebesar Rp 136.000.000. Berdasarkan surat No. BK/081/GM/PIPG/XII/10.E, jangka waktu sewa diperpanjang kembali untuk periode 2 tahun terhitung sejak 18 Desember 2010 sampai dengan 17 Desember 2012 dengan tarif sewa Rp 164.560.000 dibayar sekaligus dimuka. Perjanjian ini diganti dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/10.E, karena perusahaan penyewa lahan diganti menjadi PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya PT ANZ Panin Bank) dengan jangka waktu sewa yang sama. Biaya sewa sebesar Rp 164.560.000 untuk tahun pertama dan Rp 181.016.000 untuk tahun ke dua. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perpanjangan No. ADD/002/DD/PIPG/XII/13.E yang berlaku hingga 17 Desember 2014. Kedua belah pihak menyetujui biaya sewa mengalami kenaikan sebesar 10% menjadi Rp 219.029.360 per tahun sudah termasuk PPN. Hingga tanggal pelaporan, perjanjian sewa ini masih dalam proses perpanjangan.
- h. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PKS/001/DD/PIPG/X/08.E tanggal 27 Oktober 2008, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk penempatan dan pengoperasian Mesin ATM, untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 15 Desember 2008 dan akan berakhir pada tanggal 14 Desember 2013. Biaya sewa ruangan untuk jangka waktu sewa 5 tahun dibayar di muka dengan total Rp 112.500.000. Perjanjian sewa ini diperpanjang sampai dengan 14 Desember 2016 sesuai perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/XI/13.E dengan sewa dibayar di muka sebesar Rp 180.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun. Harga sewa tersebut sudah termasuk biaya service charge, keamanan, perawatan lingkungan, penempatan mesin ATM, antenna VSAT, *Neon Sign Box* ATM BCA beserta perlengkapannya, tetapi tidak termasuk PPN sebesar 10%.
- i. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VII/08.E tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia untuk pembangunan infrastruktur BTS Telekomunikasi Seluler yaitu penempatan tower setinggi maksimal 42 m. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2008 dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2013. Biaya sewa untuk jangka waktu 5 tahun yaitu sebesar Rp 625.000.000 (belum termasuk PPN). Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/13.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 3 tahun terhitung sejak 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2016 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp. 468.750.000 tidak termasuk PPN.
- j. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PSM/002/DD/PIPG/V/11.E, Perusahaan menyewakan lokasi di area Lobby Club House Pondok Indah Golf kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk penempatan mesin ATM CIMB Niaga. Perjanjian ini berlaku 2 tahun terhitung mulai tanggal 1 Mei 2011 dan akan berakhir pada 30 April 2013 dengan biaya sewa Rp 211.200.000 (termasuk PPN) telah dibayarkan dimuka. Berdasarkan kontrak dengan No. PSM/001/DD/PIPG/IV/13.E sewa menyewa diperpanjang untuk jangka waktu 2 tahun yang berakhir pada 30 April 2015 dan berlokasi di ATM gallery area golf pondok indah dengan nilai sewa sebesar Rp. 216.000.000.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- k. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PK/001/DD/PIPG/XII/10.E, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Sri Arimbi, dimana Perusahaan menyediakan ruangan kepada PT Sri Arimbi untuk mengelola layanan Spa di Club House Pondok Indah Golf. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun dihitung sejak tanggal 1 Pebruari 2011 sampai dengan tanggal 31 Januari 2013. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian Perusahaan menerima 40% dan PT Sri Arimbi 60% dari pendapatan bersih layanan spa. Perjanjian ini diperpanjang berdasarkan surat perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/XII/12.E sampai dengan 31 Januari 2015.
- l. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001/DD/PIPG/IV/11.E, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam bentuk pelaksanaan Branding CIMB Preferred di lokasi Perusahaan. Perusahaan juga akan membantu PT Bank CIMB Niaga Tbk di dalam penyelenggaraan Turnamen Golf CIMB Preferred. PT Bank CIMB Niaga Tbk akan melakukan branding selama jangka waktu 1 tahun dihitung sejak tanggal 22 Januari 2011 hingga tanggal 21 Januari 2012. Perusahaan telah menerima pembayaran dimuka sebesar Rp 1.760.000.000 (+PPN) atas segala biaya-biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian ini. Perusahaan membuat perjanjian baru dengan PT CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian kerjasama No. PK/002/DD/PIPG/12.E, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp 2.300.000.000 + PPN, perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Januari 2013 berdasarkan surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan No. 708/CP-PPWM/KP/VI/2012. Perjanjian kembali diperpanjang berdasarkan addendum dengan No. ADD/001/DD/PIPG/V/13.E dihitung mulai tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014 dengan pembayaran dimuka sebesar Rp 3.850.000.000 sudah termasuk PPN. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi dihitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- m. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/002/DD/PIPG/X/13.E, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Neonlite dalam bentuk menyewakan lahan pada driving range untuk menempatkan neon box. Jangka waktu sewa dihitung mulai 11 Oktober 2013 sampai dengan 10 Oktober 2015 dengan pendapatan sewa perbulan sebesar Rp 12.916.666.
- n. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan No. PK/001/GM/PIPG/X/13.E, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Riyanti Investama Internasional untuk jangka waktu 1 tahun, yang dihitung sejak tanggal 16 Oktober 2013 sampai dengan 15 Oktober 2014. Pihak pertama dan pihak kedua telah sepakat melakukan bagi hasil atas penjualan restaurant Johnny Rockets yang terletak di driving range. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi dihitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- o. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/X/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Perusahaan menyewakan lahan untuk mesin ATM yang terletak di bangunan golf gallery untuk jangka waktu 2 tahun yang dihitung sejak tanggal 14 Oktober 2013 sampai dengan 15 Oktober 2015. Biaya sewa selama 2 tahun adalah sebesar Rp 384.000.000.
- p. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VIII/13.E, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sarana Nusantara Niagatama dengan menyewakan lahan pada golf gallery untuk jangka waktu 3 tahun dihitung mulai tanggal 1 September 2013 sampai dengan 31 Agustus 2016. Biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun adalah sebesar Rp 189.540.000.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- q. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/IX/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan menyewakan lahan kepada pihak kedua untuk mesin ATM yang terletak di gedung golf gallery. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 September 2013 sampai dengan 15 September 2015 dengan biaya sewa sebesar Rp 336.000.000.
- r. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/A-SALES/VI/2013 antara Perusahaan dengan PT ABC President Indonesia untuk jangka waktu 1 tahun yang dihitung sejak tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 2 Juni 2014. Perjanjian kerjasama merupakan bagi hasil atas produk PT ABC President Indonesia yang dijual oleh Perusahaan dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi dihitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- s. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. B.1234-KKD/PBK/05/2013 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk untuk jangka waktu 6 bulan dihitung sejak tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 dan untuk program spesial *treat for two* berlaku untuk jangka waktu 1 November 2013 sampai dengan 1 April 2014. Perjanjian ini diberlakukan hanya untuk customer pemegang kartu BRI Platinum. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi dihitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- t. Berdasarkan Perjanjian Jasa Pengelolaan Perparkiran No.001/SPI-PIG-KTR/I/14 dan No.PJPP/001/DD/PIPG/IX/14.E antara Perusahaan dengan PT Securindo Packatama Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal 6 Januari 2014 dan akan berakhir pada tanggal 5 Januari 2019. Selama jangka waktu perjanjian, kedua belah pihak akan melakukan perhitungan bagi hasil atas operasional perparkiran bulan sebelumnya dengan rincian yang telah disepakati bersama.
- u. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM-GA/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Indah Cipta Lestari, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di *Lower Ground Floor* dan lantai 2 Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 2 tahun yang dihitung sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2016. Biaya sewa yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 1,800 perbulan. Perusahaan juga melakukan bagi hasil dengan PT Indah Cipta Lestari dengan perhitungan yang telah disepakati bersama.
- v. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Pelita Boga Sejahtera, Perusahaan menyewakan ruangan *Sport Bar* yang terletak di lantai *Ground Floor* dan lantai *Lower Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun yang dihitung sejak tanggal 15 Mei 2014 sampai dengan 14 Mei 2017. Total biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun yang di tetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 4.103.028.000 atau sebesar Rp 91.178.400 perbulan.
- w. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM/001/DD/PIPG/VII/14.E antara Perusahaan dengan Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di lantai 2 (dua) Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dihitung sejak tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan 14 Juli 2018. Biaya sewa perbulan adalah sebesar Rp 6.656.400 dan akan mengalami peningkatan sebesar 10% setiap tahun berdasarkan kesepakatan yang tertuang di dalam perjanjian.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- x. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM/001/DD/PIPG/XII/13.E antara Perusahaan dengan PT Prima Boga Internasional, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di *Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang dihitung sejak tanggal 1 Februari 2014 dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2017. Berdasarkan kesepakatan bersama, pembayaran dilakukan untuk 3 (tiga) bulan sekali sebesar Rp 189.782.250.

Pendapatan yang diperoleh dari perjanjian-perjanjian ini disajikan pada Pendapatan Sewa, Pendapatan bagi hasil dan Pendapatan Golf Cart.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$ 21.158 (ekuivalen Rp 263.207.883) dan US\$ 78.306 (ekuivalen Rp 954.469.031).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 12.440 dan Rp 12.189 per US\$ 1.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) dapat menutup suku bunga yang akan dikenakan kepada konsumen.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan mengatur likuiditasnya secara teratur dengan mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat dalam laporan keuangan.

| | <u>Nilai Tercatat</u> | <u>Nilai Wajar</u> |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Aset keuangan</u> | | |
| Kas dan setara kas | 24.204.494.124 | 24.204.494.124 |
| Piutang usaha | 2.598.245.469 | 2.598.245.469 |
| Piutang lain-lain | 255.771.746 | 255.771.746 |
| Jumlah aset keuangan | 27.058.511.339 | 27.058.511.339 |
| <u>Liabilitas keuangan</u> | | |
| Utang usaha | 361.755.183 | 361.755.183 |
| Utang lain-lain | 10.974.991.230 | 10.974.991.230 |
| Biaya masih harus dibayar | 3.737.658.634 | 3.737.658.634 |
| Uang jaminan diterima | 1.048.654.968 | 1.048.654.968 |
| Utang bank | 14.091.115.383 | 14.091.115.383 |
| Jumlah liabilitas keuangan | 30.214.175.398 | 30.214.175.398 |

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 yang tercatat dalam laporan keuangan

| | <u>Nilai Tercatat</u> | <u>Nilai Wajar</u> |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Aset keuangan</u> | | |
| Kas dan setara kas | 22.359.849.138 | 22.359.849.138 |
| Piutang usaha | 1.847.943.028 | 1.847.943.028 |
| Piutang lain-lain | 312.092.531 | 312.092.531 |
| Jumlah aset keuangan | 24.519.884.697 | 24.519.884.697 |
| <u>Liabilitas keuangan</u> | | |
| Utang usaha | 368.911.566 | 368.911.566 |
| Utang lain-lain | 6.891.041.332 | 6.891.041.332 |
| Biaya masih harus dibayar | 2.764.425.584 | 2.764.425.584 |
| Uang jaminan diterima | 618.745.818 | 618.745.818 |
| Utang bank | 17.546.410.510 | 17.546.410.510 |
| Jumlah liabilitas keuangan | 28.189.534.810 | 28.189.534.810 |

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan uang jaminan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut. Utang bank dikenakan tingkat bunga efektif sesuai dengan tingkat bunga pasar.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| 2014 | | | | | |
|--------------|--|--|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Golf Course & Golf Cart | Iuran Keanggotaan & Pendaftaran | Restoran | Lainnya | Jumlah |
| Pendapatan | 41.642.413.425 | 15.990.725.000 | 15.666.615.989 | 18.810.097.482 | 92.109.851.896 |
| Beban Pokok | (16.824.014.218) | (1.654.900.315) | (9.827.260.480) | (2.725.997.650) | (31.032.172.663) |
| Hasil Segmen | <u>24.818.399.207</u> | <u>14.335.824.685</u> | <u>5.839.355.509</u> | <u>16.084.099.832</u> | <u>61.077.679.233</u> |
| 2013 | | | | | |
| | Golf Course & Golf Cart | Iuran Keanggotaan & Pendaftaran | Restoran | Lainnya | Jumlah |
| Pendapatan | 38.170.854.612 | 14.351.760.000 | 12.534.436.023 | 11.478.206.811 | 76.535.257.446 |
| Beban Pokok | (16.435.897.794) | (1.277.088.891) | (8.749.133.173) | (1.115.639.233) | (27.577.759.091) |
| Hasil Segmen | <u>21.734.956.818</u> | <u>13.074.671.109</u> | <u>3.785.302.850</u> | <u>10.362.567.578</u> | <u>48.957.498.355</u> |

35. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan tanggal 11 Maret 2015.



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

ANNUAL REPORT 2014



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Jalan Metro Pondok Indah - Jakarta 12310
Telepon (021) 769.4906, 750.4006
Faksimili (021) 750.2602 / (021) 769.8967
www.golfpondokindah.com